PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo



Oleh

HAMIDA YANTI 2002060023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO 2025

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo



Diajukan oleh

HAMIDA YANTI

2002060023

Pembimbing:

- 1. Dr.Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
- 2. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO 2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama

: Hamida Yanti

NIM

: 2002060023

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing)

Dr.Hj. Salmilah, ST., M.Kom

NIP: 19761210 200501 2 001

Pembimbing II

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. NIP: 19860601 201903 1 006

dengar Curricanner

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp

Hal

: Skripsi an. Hamida Yanti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di,

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama

: Hamida Yanti

NIM

: 20 0206 0023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi

: Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di

SMK Negeri 2 Palopo

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syaratsyarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembinabing A

Dr.Hj. Salmilah, ST.,M.Kom. NIP: 19761210 200501 2 001

Pembimbing II

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. NIP: 19860601 201903 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Hamida Yanti

Nim

: 20 0206 0023

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa:

 Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

 Seluruh bagaian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyatan ini tidak benar, maka saya besedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Juni 2025

ang membuat pernyataan,

Hamida Vant

NIM. 20 0206 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Hamida Yanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060023, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 05 Agustus 2025 M bertepatan dengan tanggal 11 Safar 1447 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 September 2025

TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. Penguji I

3. Miftah Zulfahmi Muassar, S.Pd., M.Pd. Penguji II

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. Pembimbing I

5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

rot Dr. Sukirman, S. S., M.Pd.

MIP 19670516200003 1 002

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحُدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ ورَسُوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى اللهِ وأصْحَابِهِ وَحُدَهُ لَا شَرِیْكَ لَهُ وأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ ورَسُوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى اللهِ وأصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وسَلَّمَ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا. أمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad □ kepada para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Wakil Rektor I
Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan
Wakil Rektor III Dr. Takdir, S.H, MH. yang telah membina dan
mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti memperoleh berbagai ilmu
pengetahuan, dan menjadi fakultas yang terbaik.

- Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Wakil Dekan I, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., Wakil Dekan II, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Palopo
- 3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
- 4. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik.
- 5. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T. dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing I dan II, yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, masukan, serta motivasi dalam rangka penyelesaian skripsi.
- Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di U Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
- 7. Zaenuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta para Staf perpustakaan yang banyak membantu dan memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan literatur berkaitan dengan pembahasan skripsi.
- 8. Kepala Sekolah UPT SMK Negeri 2 Palopo, beserta Guru-guru dan staf,yang telah memberi izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
- Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Suyadi Wahid dan Ibunda Saptineng, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada

- anak-anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Semoga Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
- 10. Kepada sahabat penulis khairil Hasri Wahyuni dan Nurul Rahma yang selalu memberikan, dukungan, semangat dan motivasi, menjadi tempat tukar cerita sekaligus canda dan tawa ditengah-tengah mengerjakan skripsi sehingga hari ini mampu menyelesaikannya. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus hadir membersamai menjadi bagian cerita diperjalanan dalam menempuh pendidikan ini.
- 11. Seluruh teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2020, yang selama ini membantu, saling memberikan dukungan, dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah Swt, Amin.
- 12. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada sosok yang selama ini diamdiam berjuang tanpa henti yakni Hamida Yanti, sosok wanita kecil sederhana
 yang memiliki impian dan tekad yang tinggi, terima kasih sudah berjuang
 sampai akhir, walaupun disetiap langkah dan prosesnya tidak mudah untuk
 dilewati. Terima kasih di usiamu yang tak lagi mudah, telah membuktikan
 diatas langkah kakimu sendiri kamu kuat, kamu hebat dan mampu
 melewatinya, walaupun seringkali diremehkan. Terima kasih sudah berani
 menjadi dirimu sendiri dan melangkah sejauh ini. Aku bangga atas langkah
 kecil dan keputusan yang kamu ambil walaupun harapanmu seringakali tidak

sesuai yang semesta berikan. Tetaplah bertumbuh, belajar, berusaha,menerima, mensyukuri dan selalu menebar kebaikan. Jangan pernah lelah untuk berusaha dan mencoba, selalu berbahagialah dimanapun kamu berada, rayakan atas segala pencapaianmu dan jadikanlah dirimu bersinar ditempatmu bertumbuh. Aku berdoa semoga setiap langkah kecilmu, selalu diperkuat, langkah menebar kebaikanmu dipermudah, dikelilingi oleh orangorang hebat serta segala impianmu satu persatu terwujud. Amin

Palopo, 05 Agustus 2025

Hamida Yanti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śа	Ś	Es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ζ	Ḥа	μ̈́	Ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Kha	Kh	Ka dan ha
٦	Dal	d	De
?	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
J	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
w	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
<u>ض</u>	Ņаd	d	De (dengan titik di bawah)

<u>ط</u>	Ţa	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Żа	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	•	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
<u>্</u>	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
له	На	Н	На
ç	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
Ĩ	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
Ĩ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ي	Fathah dan yā'	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

: kaifa

haula : هُول

3. Maddah

 $\it Maddah$ atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َاٰ َئ	Fatḥah dan alif atau yā''	Ā	a dan garis di atas
بي	Kasrah dan yā''	Ī	i dan garis di atas
نو	Даттаһ dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

māta : māta يات : qīla

yamūtu : پموت ramī رمي

4. Tā marbūtah

untuk tā martbūtah ada dua yaitu tā martbūtah yang hidup Transliterasi

atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā mar būtah yang mati atau mendapat harakat sukun,

transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā marbūtah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā

marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

raudah al- atfal : روضة االاطفال

al- madīnah al- fāḍilah: المدينة الفاضيلة

الحكمة

: al- hikmah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan

dengan sebuah tanda tasydīd (*), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربّنا

: rabbanā

نجّبنا

: najjainā

الحقّا

: al- ḥaqq

نعّم

: nu'ima

xiv

عدق: 'aduwwun

Jika huruf & ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (بــيّ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf

qamariyah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan

dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: al- syamsu (bukan asy-syamsu)

: al- zalzalah (bukan az- zalzalah)

: al-falsafah

البلاد :al- bilādu

XV

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: ta'murūna

: al- nau

: syai 'un

umirtu : أمرت

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, a tau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri'āyahal-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya

atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah.

Contoh:

دین الله

: dīnullah

باالله

: billāh

Adapun tā marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz

aljalālah. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

hum fi raḥmatillāh : هم في رحمةالله

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (all cops), dalam

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

xvii

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP. CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Nașr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = subhanahu wa taʻala

QS .../...: 4 = QS. as-Sajdah/32:5

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
NOTA DINAS PEMBIMBINGiv
SURAT PERNYATAAN KEASLIANv
HALAMAN PENGESAHANvi
PRAKATAvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB xi
DAFTAR ISIxx
DAFTAR AYATxxii
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
DAFTAR LAMPIRANxxv
ABSTRAK xxvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN TEORI 6
A. Kajian Terdahulu yang Relevan6
B. Deskripsi Teori
1. Pemanfaatan Media Digital
2. Manajemen Humas
C. Kerangka Pikir
BAB III METODE PENELITIAN25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
B. Lokasi dan Waktu Penelitian
C. Definisi Istilah

D.	Fokus Penelitian	26
E.	Data dan Sumber Data	27
F.	Instrumen Penelitian	27
G.	Teknik Pengumpulan Data	27
H.	Pemeriksaan Keabsahan Data	29
I.	Teknik Analisis Data	30
BAB I	IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	32
A.	Analisis Hasil Penelitian	32
B.	Analisis Data	54
BAB V	V PENUTUP	67
A.	Simpulan	67
B.	Saran	68
DAFT	AR PUSTAKA	70
LAMI	PIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. as-Sajdah/32:5

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	. 7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	. 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif	31
Gambar 4.1 Kegiatan Pengambilan Foto atau Vidio	45
Gambar 4.2 Kegiatan Pemostingan Foto atau Vidio ke Media Sosial SMK	
Negeri 2 Palopo	47
Gambar 4.3 Kegiatan Porseni	49
Gambar 4.4 Kegiatan Upacara Bendera	50
Gambar 4.5 Kegiatan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	51
Gambar 4.6 Kegiatan Sedekah Seribu Sehari dan Penyambutan Siswa	52
Gambar 4.7 Kegiatan Penerimaan Piala dan Sertifikat Penghargaan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Provil Sekolah

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 4 Surat Izin Meneliti

Lampiran 5 Surat Selesai Meneliti

Lampiran 6 Dokumentasi

ABSTRAK

Hamida Yanti, 2025. "Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo." Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Salmilah dan Tasdin Tahrim.

Penelitian ini membahas pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas, pemanfaatan media digital, serta faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pemanfaatan media digital pada manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data dari wawancara bersama kepala sekolah, wakasek bidang humas, serta guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo pada aspek perencanaan dilakukan setiap awal tahun ajaran melalui rapat internal dan penyusunan program kerja. Aspek pengorganisasian belum memiliki pembagian tugas humas yang terstruktur. Pada aspek pelaksanaan, humas menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, lembaga pemerintahan, serta dunia usaha dan industri. Evaluasi dilaksanakan secara berkala bersama seluruh personel sekolah; 2) pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo yaitu menggunakan media digital seperti website dan media sosial seperti instagram, youtube, X, facebook dan tiktok, yang dikelolah oleh tim media SMK Negeri 2 Palopo. Bentuk pemanfaatannya yaitu menyebarluaskan semua kegiatan sekolah yang bersifat positif, baik dari segi prestasi, belajar dikelas maupun kegiatan keagamaan; 3) faktor internal meliputi keterbatasan pemahaman sumber daya manusia dalam penggunaan media digital serta minimnya sarana prasarana pendukung. Faktor eksternal mencakup dana pemerintah kurang memadai, kondisi ekonomi masyarakat serta orang tua yang kurang mendukung, dan teknologi digital yang kurang kondusif dalam mendukung kegiatan pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Media Digital, SMK Negeri 2 Palopo

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
ig/og/war	th

ABSTRACT

Hamida Yanti, 2025. "The Utilization of Digital Media in Public Relations Management at SMK Negeri 2 Palopo." Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Salmilah and Tasdin Tahrim.

This study examines the use of digital media in public relations (PR) management at SMK Negeri 2 Palopo. The research aims to describe the implementation of PR management, the utilization of digital media, and the internal and external factors influencing the use of digital media in the school's PR activities. A descriptive qualitative approach was applied, drawing data from interviews with the principal, the vice principal for public relations, and teachers. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with validity ensured through triangulation. Data analysis involved the stages of data collection, condensation, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that: (1) PR management planning is conducted at the start of each academic year through internal meetings and the preparation of work programs. Organizationally, the PR division lacks a structured distribution of tasks. In implementation, the PR team collaborates with community leaders, government institutions, and business and industry partners. Evaluation is carried out periodically with all school personnel. (2) Digital media utilization includes maintaining a school website and various social media platforms such as Instagram, YouTube, X (formerly Twitter), Facebook, and TikTok, managed by the school's media team. These platforms are used to disseminate positive school activities, including achievements, classroom learning, and religious events. (3) Internal factors affecting digital media use include limited staff expertise and inadequate supporting infrastructure. External factors include insufficient government funding, challenging socioeconomic conditions of the community and parents, and technological constraints that hinder optimal digital media utilization.

Keywords: Public Relations Management, Digital Media, SMK Negeri 2 Palopo

Verifie UPT Pengemba UIN Pa	ngan Bahasa
Date	Signature
5/0g/por	H

الملخص

حميدة يانتي، ٢٠٢٥. "الإستفادة من الوسائل الرقمية في إدارة العلاقات العامة بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ (SMKN 2) فالوفو." رسالة جامعية، في شعبة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: سلميلة وتاسدين تحريم.

يتناول هذا البحث عن الإستفادة من الوسائل الرقمية في إدارة العلاقات العامة بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ (SMKN 2) فالوفو. وأهداف البحث هي: معرفة كيفية تنفيذ إدارة العلاقات العامة، والإستفادة من الوسائل الرقمية، وكذلك العوامل الداخلية والخارجية التي تسهم في استفادة الوسائل الرقمية لإدارة العلاقات العامة بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ (SMKN 2) فالوفو. استخدم البحث المنهج النوعي الوصفي، مع مصادر البيانات من خلال المقابلات مع مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون العلاقات العامة، وبعض المدرسين. وجُمعت البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلات، ودراسة الوثائق. وتم التحقق من صحة البيانات بطريقة المثلثية (triangulation)، أما تحليل البيانات فتم عبر مراحل جمع البيانات، تكثيفها، عرضها، ثم استخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) إدارة العلاقات العامة في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ فالوفو تُنفذ في جانب التخطيط في بداية كل عام دراسي من خلال الاجتماعات الداخلية وإعداد برامج العمل. أما في جانب التنظيم، فلا يوجد تقسيم منظم لمهام العلاقات العامة. وفي جانب التنفيذ، تقيم إدارة العلاقات العامة التعاون مع رجال المجتمع، والمؤسسات الحكومية، وقطاع الأعمال والصناعة. أما التقييم فيُجرى بشكل دوري مع جميع أفراد المدرسة. (٢) الإستفادة من الوسائل الرقمية بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ فالوفو يتمثل في الاستعانة بالمواقع الإلكترونية، ووسائل التواصل الاجتماعي مثل إنستغرام، ويوتيوب، وإكس، وفيسبوك، وتبك توك، وتُدار هذه الوسائل من قِبل فريق الإعلام بالمدرسة. ويتمثل شكل الاستخدام في نشر جميع الأنشطة الإيجابية للمدرسة سواء في مجال الإنجازات، أو عملية التعاليم في الفصول، أو الأنشطة الدينية. (٣) تشمل العوامل الداخلية: محدودية فهم الموارد البشرية في استخدام الوسائل الرقمية، ونقص في الوسائل والمرافق الداعمة. أما العوامل الخارجية فتشمل: قصور التمويل الحكومي، وضعف الدعم من قِبل أولياء الأمور بسبب الحالة الاقتصادية للمجتمع، وكذلك محدودية البيئة التكنولوجية الرقمية في دعم الاستفادة من الوسائل الرقمية بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ۲ (SMKN 2) فالوفو.

الكلمات المفتاحية: إدارة العلاقات العامة، الوسائل الرقمية، المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ (SMKN) (Verified by UPT Pengembangan Bahasa

Verified by UPT Pengembangan Bahas UPN Palopo			
Date	Signature		
19/9/200	X		

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat diberbagai sektor terutama didunia pedidikan.¹ Peran teknologi digital terutama bagian media digital sangat penting dalam mensukseskan keberhasilan pendidikan.² Media digital adalah media informasi yang kegiatannya dilakukan secara digital, tidak lagi menggunakan tenaga manusia, tetapi lebih mengutamakan sistem operasi yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer.³ Setiap elemen kegiatan dalam lembaga pendidikan telah tergantikan dengan sistem digital baik secara partial maupun secara keseluruhan, sehingga dengan system ini kegiatan akan lebih efektif dan efisien.

Humas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan citra sekolah melalui pemanfaatan media digital. Humas memberikan suatu pengertian, masukan, informasi baik, kepercayaan, dan pelayanan kepada publik. hal ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan masyarakat.⁴ Namun humas

¹Ridho Laksono, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Alih Media Arsip Statis," *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 1, no. 1 (2018): 47, https://doi.org/10.22146/diplomatika.28271.

²Arini Ulfa Satira and Rossa Hidriani, "Peran Penting Public Relations Di Era Digital," *SADIDA* 1, no. 2 (2021): 179–202.

³Muhamad Danuri, "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital," *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (2019).

⁴ Wina Puspita Sari and Asep Soegiarto, "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47–64.

juga bertanggung jawab untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana membangun dan mengembangkan hubungan yang baik kepada publiknya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Disisi lain humas juga berfungsi dalam menyebarluaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang baik kepada publik melalui media digital.⁵

Media digital telah banyak digunakan dalam penyebaran informasi melalui media-media yang disediakan dan sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan ataupun lembaga pendidikan sehingga sudah tidak lazim lagi bila banyak yang telah memanfaatkannya untuk pekerjaan ataupun kepentingan tertentu. Namun tidak jarang ditemukan beberapa lembaga atau perusahaan mengalami kendala dalam menggunakan media digital. Pernyataan ini dikemukakan oleh Oos M. Anwas yang menyatakan bahwa keterbatasan insfrastruktur dan aplikasi yang masih sederhana tidak menghalangi dalam memanfaatkan media digital melalui laptop, handphone maupun smartphone pribadi. Dalam hal ini perlunya peran humas dalam mengendalikan media digital dan memerlukan alternatif baru dalam memanfaatkan media digital.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Palopo, ditemukan adanya kegiatan humas yang memanfaatkan media digital dalam menjalankan tugas humas tersebut. Media digital banyak digunakan dalam humas seperti

⁶ Oos M Anwas, "Pemanfaatan Media Informasi Dan Komunikasi Pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 21, no. 3 (2015): 207–20.

-

⁵ Mustafa Habib et al., "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam," Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (2021): 269–75

halnya komunikasi, dokumentasi, pemasaran sekolah dan penyebaran informasi. Saat ini komunikasi dan penyebaran informasi banyak dilakukan dengan jarak jauh yaitu secara online. Hal ini menguntungkan bagi para penggunanya, tetapi tidak jarang pengguna media digital disekolah SMK Negeri 2 Palopo mengalami beberapa kendala yaitu: 1) Kurangnya tenaga humas yang ahli dibidang media digital; 2) jaringan internet yang kurang memadai.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa pemanfaatan media digital sangat diperlukan humas dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk menjaga nama baik sekolah dan meningkatkan citra sekolah tersebut. Humas adalah sebuah komponen terpenting dalam pemanfaatan dan penggunaan media yang berbasis online. Rendahnya biaya dan kecepatan dalam penggunaan internet hal ini mempermudah media digital dimanfaatkan sebagai solusi dalam berkomunikasi dan proses penyebaran informasi ke publik.

Selain itu, penelitian ini secara khusus berusaha mendesksripsikan tentang proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini juga berusaha mendesksripsikan secara rinci mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasi manajemen humas dalam memanfaatkan media digital di SMK Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo."

B. Rumusan Masalah

Fokus utama penelitian ini adalah pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo, fokus penelitian dijabarkan ke dalam beberapa sub sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo?
- 2. Bagaimanakah pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo?
- 3. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Peneltian

Tujuan utama penelitan ini adalah untuk mengungkap informasi tentang pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengungkap informasi tentang:

- 1. Manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo
- 2. Pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo
- Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pemanfaatan teknlogi digital dalam manjemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan dua manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Teortis

Teoritis yaitu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan lmu pengetahuan khususnya dalam proses pemanfaatan teknlogi digital dalam manjemen humas di SMK Negeri 2 Palopo yang memungkinkan inovasi dan kreatifitas pada suatu produk digital tertentu dalam manajemen humas.

2) Praktis

Manfaat praktik yaitu penelitian ini dapat membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam humas, khususnya dalam memanfaatkan media digital dalam manajemen humas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga /sekolah, agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait pemanfaatan media digital dalam manajemen humas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Ada sejumlah penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini. Penelitian Tiara Kharisma dan Lidya Agustin berfokus pada penerapan manajemen humas digital di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia menggunakan metode kualitatif. Penelitian Tiara Kharisma dan Lidya Agustin hanya berfokus pada pengelolaan media digital yang digunakan Humas Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam mensyiarkan arsip melalui media sosial yang dikelola humas secara umum. Sementara penelitian ini mengkaji secara khusus proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo menggunakan metode kualitatif, serta faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Selain itu penelitian ini juga mengungkap proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo.

Azzahra melakukan penelitian dengan fokus utamanya adalah pemanfaatan media sosial pada aktivitas digital *public relations* dalam meningkatkan citra DPRD provinsi riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menginspirasi penelitian ini untuk mengungkap proses manajemen humas dalam menggunakan media digital. Penelitian Azzahra hanya berfokus pada proses

¹Tiara Kharisma and Lidya Agustina, "Penerapan Manajemen Humas Digital Dalam Komunikasi Publik Di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia," *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 112–19, https://doi.org/10.17933/diakom.v2i1.31.

pembuatan akun media sosial yang dikelolah humas seperti instagram, youtube, website, dan fanspage. Sementara penelitian ini mengungkap proses perencanaan, pengorganisasian, evaluasi dalam memanfaatkan media digital.²

Kurniawan melakukan penelitian dengan fokus utamanya adalah komunikasi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian Kurniawan menginspirasi penelitian ini untuk mengungkap manajemen humas dalam menggunakan media digital untuk berkomunikasi. Penelitian Kurniawan mengkaji strategi komunikasi humas, bentuk komunikasi humas, dan keberhasilan humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan sedangkan dipenelitian ini mengungkap peran dan tugas humas dalam menggunakan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Disatu sisi penelitian ini juga mengungkap media digital difungsikan dalam kegiatan apa saja di SMK Negeri 2 Palopo.³ Adapun persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada **Tabel 2.1** berikut.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

			0 1		
	Nama Penulis, Tahun dan Judul	_	Perbedaan		
No		Persamaan	Penelitian ter	dahulu	Rencana Penelitian
1.	Tiara Kharisma dan Lidya Agustin (2019), Penerapan Manajemen Humas Digital di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia	Menggunakan metode kualitatif	Fokusnya pengelolaan digitalnya tantangan dihadapi mensyiarkan melalui sosial	pada media dan yang dalam arsip media	-Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif -Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo -Peneliti mengungkap tentang faktor

²Irkham Rois Annur, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

_

³Dani Kurniawan, "Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di MTs Darul Muttaqin Patihan Wetan Ponorogo)" (IAIN Ponorogo, 2022).

				internal dan eksternalnya yang berkontribusi -Proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas.
2.	Syarifah Namira Azzahra (2022) Pemanfaatan media sosial pada digital publik relations dalam meningkatkan citra DPRD provinsi riau	Menggunakan metode kualitatif	Proses pembuatan akun media sosial yang dikelolah humas seperti instagram, youtube, website, dan fanspage.	-Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memanfaatkan media digital
3.	Dani Kurniawan (2022) Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan.	Menggunakan metode kualitatif	Fokusnya mengkaji strategi komunikasi humas, bentuk komunikasi humas, dan keberhasilan humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan	-Mengungkap peran dan tugas humas dalam menggunakan media digital -Media digital difungsikan dalam kegiatan apa saja

B. Dekspripsi Teori

1. Pemanfaatan Media Digital

a. Pemanfaatan

Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat, yang mendapat imbuhan pe-an artinya perbuatan atau proses memanfaatkan. Sedangkan pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan, cara, proses, dan memanfaatkan.⁴ Namun menurut Badudu yang dikutip oleh Athifa Khairunnisa pemanfaatan adalah hasil kerja, hal, cara, dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Namun makna pemanfaatan adalah sesuatu yang mengalami perubahan

⁴ "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Gramedia Pustaka Utama, 2019).

dan menerima serta menghasilkan sesuatu yang berguna.⁵ Jadi, pemanfaatan adalah suatu cara, proses, perbuatan, kegiatan yang mengalami perubahan dan menghasilkan sesuatu yang berguna serta bermanfaat.

b. Media Digital

Media digital berasal dari kata media dan digital. Media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu. Sedangkan Digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa yunani berarti jari jemari, namun menurut istilah kata digital identik dengan internet. Media digital merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik. Media digital adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyajikan informasi agar lebih menarik dan mudah diakses.⁶ Media digital dapat dirancang, dibuat, dilihat, didstribusikan, dikirimkan, dimodifikasi dan mampu bertahan pada perangkat elektronik digital.⁷

⁵Athifa Khairunnisa, "Pemanfaatan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 Di SMA Negeri 2 Malang," 2022.

⁶ Muhammad Galih Rhamadhan, "Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu," 2024, 9–52.

⁷ Ririn Mahruf, Nuraulya Aqdam Fidayah, and Nurul Fajria Dakila, "Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Komunikasi Dan Partisipasi Politik Masyarakat," *Youth Communication Day* 165, no. 01 (2022): 165–72, https://doi.org/10.12928/ycd.v1i1.12248.

c. Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas

Pemanfaatan media digital bukan lagi sebagai pelengkap dalam mengelolah humas namun sebagai penentu kesuksesan dan kegagalan sebuah organisasi.8 Media digital dalam humas dimanfaatkan sebagai komunikasi, penyebaran brosur kegiatan, iklan sekolah melalui media sosial. Menurut Van Dijk dalam bukunya Nasrullah media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.⁹ Namun menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang dikutip oleh Arum Wahyuni Purbohastuti media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan. Sedangkan menurut Nasrullah oleh media sosial adalah medium berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten,baik berupa tulisan, vidio, maupun suara dalam ruang virtual.¹⁰ Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pemanfaatan media digital dalam manajemen humas adalah memanfaatkan sebuah media digital berupa platform media sosial yang digunakan humas untuk menjalankan tugasnya, seperti komunikasi, dan menyebarkan informasi.

Media digital saat ini yang seringkali digunakan dalam menyebarkluaskan informasi dipubik. Hal ini dapat dilihat dari segi bentuk dan pemanfaatan medianya, sebagai berikut:

⁸Muhammad Anshar, "Electronic Public Relation (E-PR): Strategi Mengelola Organisasi Di Era Digital," 2019.

⁹ Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosiomedia," *Bandung: Simbiosa Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.

¹⁰ R. Nasrullah, "Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi," 2015.

1) E-mail

Email adalah surat elektronik yang disingkat sebagai Electronic Mail. Secara harfiah *E-mail* diartikan sebuah metode pengiriman, penerimaan, dan penyimpanan pesan melalui sebuah sistem digital yang berupa internet untuk digunakan komunikasi. 11 Menurut Djoko Purwanto yang dikutip oleh Candra Lusika Dewi, E-mail adalah sebuah bentuk pengiriman surat, informasi atau pesan yang dilakukan melalui digital tanpa menggunakan kertas dan jasa pengiriman kertas. Namun *E-mail* termasuk dalam sebuah komunikasi pesan nonverbal dari satu orang ke orang lain menggunakan media penyampaian digital. 12 Hal ini surat elektronik ditulis menggunakan media digital melalui komputer atau gadget yang disambungkan pada internet. Jadi, E-mail atau surat eletronik adalah sebuah media digital yang digunakan untuk mengirim surat yang disambugkan melalui jaringan internet. E-mail seringkali digunakan pada perusahaan atau organisasi untuk kepentingan tertentu, tetapi dalam konteks humas juga banyak digunakan seperti berhubungan dengan stakeholders, menawarkan kerjasama atau produk sampai berhubungan dengan media.

2) Majalah

Ezine atau Electronic Magazine adalah sebutan atau nama lain dari majalah dalam versi online. Ezine merupakan bentuk online dari majalah yang sarat

¹¹ Wadlkur Kurniawan Sedano, "Desain Pengamanan Otentikasi Aplikasi Electronic Mail Menggunakan Sertifikat Elektronik Dan Virtual Private Network," n.d.

¹²Suhendri Suhendri, Deffy Susanti, and Dede Dicky, "Penerapan Keamanan Email Dengan Sistem Pretty Good Privacy Menggunakan Metode Ndlc (Studi Kasus: Polres Majalengka)," *INFOTECH Journal* 6, no. 2 (2020): 1–9.

akan informasi, artikel dan solusi. Beberapa *Ezine* berbasis web dan *E-mail*. Namun yang paling populer adalah *Ezine* yang berbasis *E-mail*. *Ezine* ini dikirim langsung melalui *E-mail*. Bob Julius menjelaskan bahwa hal yang terpenting dari *Ezine* adalah konten yang ada didalamnya tidak peduli *Ezine* jenis apa itu, jika berisi konten yang bagus maka *Ezine* akan banyak diminati oleh pelanggan atau target dari perusahaan itu sendiri. ¹³

3) Blog/website

Kata *blog* berasal dari kata *weblog* yang pertama kali diperkenalkan oleh Jhon Barger tahun 1998. Dinamakan *weblog* sebagai bentuk mengukhususan istilah website yang bersifat personal atau pribadi. Artinya blog adalah website yang memuat sebuah opini atau hal lain untuk disebarkan kepada komunitas global. Blog merupakan singkatan dari weblog yang berbentuk aplikasi web, menyerupai tulisan-tulisan pada halaman *web*. Tulisan ini berisi sebuah informasi yang seringkali dimuat dalam urutan *descending* berdasarkan tanggal tulisan. Blog ini memiliki banyak jenis ada yang hanya berisi tentang politik, kesehatan, pendidikan, kuliner, dan masih banyak lagi. Namun *blog* juga bisa berisi sebuah perusahaan atau *web* perusahaan.

¹³Yosi Agustin, "Pelaksanaan Digital Public Relations Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Client Di Masa Pandemi Pada Perusahaan CV. Atsuga Solusindo" (Universitas 17 Agustus 1945, 2021).

¹⁴Nabilah Ananda Rangkuti et al., "Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, vol. 2 (FBS Unimed Press, 2019), 155–60.

4) Multimedia

Multimedia merupakan macam-macam media yang mengunakan media digital. Menurut Hofsteder yang dikutip oleh Alrafiful Rahman multimedia adalah penggunaan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan alat yang memungkinkan pengguna melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Sedangkan menurut Rusman yang dikutip oleh David Grimm multimedia berarti penggunaan banyak media berbeda yang disatukan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, animasi, atau video. Sejalan dengan itu Dasrun Hidayat menjelaskan bahwa contoh nyata dari multimedia adalah media sosial seperti Twitter, Facebook dan YouTube, LinkedIn, Line, Path, dan Instagram. Media sosial adalah media yang saat ini paling banyak digunakan oleh masyarakat. Praktisi humas juga banyak yang menggunakan media sosial untuk mempermudah pekerjaan mereka dalam menjalin hubungan dengan publiknya.

¹⁵Alrafiful Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multi-Platform Pada Materi Peluang Tingkat SMA Sederajat," 2019.

¹⁶David Grimm, "Multimedia--Interactive," *Science* 305, no. 5692 (2004): 1906–1906, https://doi.org/10.1126/science.305.5692.1906b.

¹⁷Dasrun Hidayat, *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014).

2. Manajemen Humas

a. Pengertian Manajemen Humas

Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Inggris to manage yang artinya membimbing, menggerakkan, mengatur, dan menyuruh, ¹⁸ Sedangkan Manajemen secara terminologi menurut Henry L. Sisk yang dikutip oleh Ilmiah Nafhah Karimah mengemukakan bahwa "Management is the coordinator of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives". Artinya Manajemen adalah proses mengkoordinasikan semua sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. 19 Sementara menurut George R. Terry dalam manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya. 20 Sedangkan menurut Sukanto Manajemen adalah upaya untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memantau kegiatan dalam suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²¹

¹⁸John M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 1996).

¹⁹Ilmiah Nafhah Karimah, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

²⁰George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

²¹Sukanto Reksohadi Prodio, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2000).

Dalam islam terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen, yaitu mengatur yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS As-Sajdah/32:5.

dari langit ke bumi kemudian urusan itu naik "Dia mengatur urusan kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan." (Q.S. as-Sajdah/32:5).²²

Dalam hal ini Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata yudabbir terambil dari akar kata dubur yang berarti belakang, kata ini digunakan untuk menjelaskan pemikiran atau pengaturan sedemikian rupa sehingga apa yang terjadi dibelakang yakni kesudahan, dampak atau akibatnya telah diperhitungkan dengan matang, sehingga hasilnya sesuai dengan yang dikehendaki.²³

Hal ini berkaitan dengan manajemen bahwa suatu lembaga memerlukan pengaturan untuk mengurangi terjadi dampak yang tidak diinginkan dari segi aktivitas, sehingga tujuan dapat dicapai secara maksimal dan terstruktur.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan yang melibatkan semua sumber daya manusia dalam merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi yang sesuai dengan ketentuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi.

²²Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

²³M. Quraish Shihab, Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an (Tanggerang: Lentara Hati, 2005).

Pengertian hubungan masyarakat atau public relation adalah suatu usaha yang disengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara suatu lembaga/ isntitusi dengan masyarakat.²⁴ Menurut Howard Bonham dalam buku muslimin mendefinisikan bahwa humas adalah seni menciptakan pemahaman publik yang lebih baik yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga.²⁵ artinya kegiatan humas di lembaga pendidikan membantu menciptakan citra yang baik dan memberikan pemahaman yang baik terhadap suatu objek dimata publik. Humas atau dalam istilah lain disebut *public relation* adalah merupakan bagian dari upaya membangun hubungan yang saling menguntungkan dalam organisasi. Hubungan masyarakat juga dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhori Muslim yang berbunyi sebagai berikut:

حَدَّتَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى التُّجِيبِيُّ أَحْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ أَوْ يُنْسَأَ فِي أَثَرِه فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ. (رواه مسلم).

Artinya:

"Telah menceritakan kepadaku Harmalah bin Yahya At Tujibi; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb; Telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik dia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang ingin dilapangkan rezkinya, atau ingin dipanjangkan usianya, maka hendaklah dia menyambung shilaturrahim". (HR. Muslim).²⁶

²⁴Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2013).

²⁵Muslimin, *Hubungan Masyarakat Dan Konsep Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2004).

²⁶Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab. Al-Bir Wa as-Shilah, Wa Al-Adab, Juz. 2, No. 2557* (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993).

Hadits diatas memberikan penjelasan bahwa dalam lembaga pendidikan, jika lembaga ingin tetap bertahan sebagai lembaga yang profesional maka seyogyanya tetap menyambung tali silahturahmi baik dengan organisasi, pemerintah, dan masyarakat.²⁷

Hal ini perlunya humas di dalam lembaga pendidikan agar hubungan antara sekolah dan publik terjaga dengan baik. Namun menurut Rosady *public relations* adalah upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat melalui proses komunikasi.²⁸ Sedangkan *The British Institute of Public Relation* yang dikutip oleh Maesa Mulyaningsih mendefinisikan humas adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana secara terus menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan masyarakat.²⁹ Berdasarkan dari paparan diatas dapat saya simpulkan bahwa manajemen humas adalah kegiatan merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan mengawasi yang melibatkkan publik dalam melakukan komunikasi guna untuk menciptakan dan memelihara nama baik sekolah. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi atau lembaga tersebut.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Humas

.

²⁷Imam Basofi, "Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat: Studi Kasus Di IAIN Madura" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

²⁸Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

²⁹Maesa Mulyaningsih, "Strategi Public Relations Rabbani Dalam Mensosialisasikan Busana Muslim Modern," 2014.

Menurut F. Rachmadi fungsi humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan pertisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan organisasi. Disisi lain fungsi humas untuk memelihara komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama. Artinya opini yang baik serta komunikasi yang terjaga akan meningkatkan citra baik bagi lembaga dan memberikan dampak yang positif bagi lembaga tersebut.

Manajemen humas secara garis besar menurut George Tery mempunyai fungsi-fungsi manajemen yang dikenal POAC: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Fungsi-fungsi manajemen humas di sebuah lembaga pendidikan bisa diwujudkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pemilihan alternatif dan proses mengaitkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi masa depan, serta formulasi tujuan yang ingin dicapai.³² Perencanaan termasuk dalam tindakan menentukan sasaran secara tepat, cerdas, kritis, dan logis. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Achmad Fiqri Solihin Planning (Perencanaan), adalah pemilih fakta dan penghubungan faka-fakta serta pembuatan dan penggunaan

³⁰Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Gramedia, 1992).

³¹Munir Yusuf et al., "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda Di SMK Negeri 2 Luwu," *Journal of Cross Knowledge* 2, no. 1 (2024): 12–21.

³²M Hanif Satria Budi, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Man 3 Kediri," *IJEMA: Indonesian Journal Of Educational Management and Administration* 1, no. 1 (2022): 21–30.

pemikiran-pemikiran atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Anderson dan Bowman dalam bukunya Marno dan Trio Supriatno mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang. Jadi perencanaan dalam manajemen humas ini sangat berpengaruh dalam proses pendidikan perlunya perencanaan yang matang dalam mengambil keputusan. Perencanaan yang baik dalam humas dapat berefek positif pada citra sekolah.

2) Pengorganisasian

Seorang humas harus memiliki keterampilan-keterampilan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Keterampilan tersebut tidak hanya di bidang administratif , melainkan juga kemampuan memimpin, mengorganisir, memotivasi kepada guru, tenaga kependidikan, serta para siswa untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu.³⁴ Pengorganisasian dimaksudkan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas kepada orang lain yang terlibat pada lembaga pendidikan. Menurut Zulkarnain pengorganisasian sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang yang terlibat dalam kerjasama di lembaga pendidikan.³⁵ Sedangkan Menurut Hasibuan yang dikutip oleh

³³Marno dan Trio Supriatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008).

³⁴George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

³⁵Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan, Konsep Fenomena Dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2006).

Ganis Aliefiani Mulya Putri dkk, menyatakan bahwa pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang perlu, menetapkan struktur formal dari kewenangan dimana pekerjaan dibagi-bagi sedemikian rupa, ditentukan, dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian dan perencanaan ini saling berhubungan untuk berjalannya proses pembagian tugas dalam lembaga pendidikan. Perlunya kerja sama dalam suatu lembaga agar pencapaian keberhasilan pendidikan terlaksana dengan baik.

3) Pelaksanaan

Menurut George R. Terry dalam bukunya Sukarna bahwa pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Namun menurut Zulkarnain pelaksanaan/actuating bertujuan untuk menstimulus angota-anggota organisasi supaya mengerjakan tugas dengan semangat. Pelaksanaan ini berupaya agar anggota organisasi dan pimpinan bersama-sama bergerak untuk menjalankan tugasnya sesuai prosedur dan perencanaan demi keberhasilan pendidikan.

4) Evaluasi

³⁶Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 286–99.

³⁷Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 2011).

³⁸Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010).

Evaluasi adalah proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan dalam organisasi telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Proses ini untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan pelaksanaanya berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Menurut effendy yang dikutip oleh Ira Nur Harini evaluasi atau penilaian adalah berfungsi mengkaji pelaksanaan atau suatu rencana yang terdiri dari program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yag dilakukan secara seksama dan didalam evaluasi dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat dalam perencanaan atau dalam proses pelaksanaannya. 40 Jadi, evaluasi ini adalah tahap terakhir dari manajemen humas untuk memberikan perbaikan terhadap semua rangkaian kegiatan. Menurut Erni dan Saefullah fungsi-fungsi dari evaluasi yaitu sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi keberhasilan pada pencapaian tujuan dan target sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi jika terjadi penyimpangan yang ditemukan
- c) Melakukan alternative solusi atas berbagai masalah yang berkaitan dengan pancapaian tujuan dan target organisasi.

³⁹Nikmatul Khasanah, "Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah Di Man 1 Blitar," 2020.

⁴⁰Ira Nur Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 8–20.

Menurut Jefkins yang telah dikutip oleh Popy Yusvida Wati, tujuan hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Mengubah citra umum dimasyarakat sehubungan dengan adanya kegiatankegiatan baru yang dilakukan oleh lembaga.
- Menyebarluaskan cerita sukses yang telah dicapai lembaga kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan
- 3. Memperbaiki hubungan antara lembaga dan masyarakatnya, berkaitan dengan terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham dikalangan masyarakat terhadap niat baik lembaga.
- 4. Menyebarkan kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga melalui media digital, agar masyarakat luas mengetahui betapa sungguh-sungguh lembaga itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal.⁴¹

c. Tugas Hubungan Masyarakat

Menurut Oxley dalam buku Yosal Iriantara menyebutkan tugas *public relation* yang pada intinya adalah untuk memberi layanan pada orang-orang yang disebut manajemen. Secara rinci tugas-tugas tersebut adalah; 1) Memberikan saran kepada manajemen tentang semua perkembangan internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi hubungan organisasi dengan *public publicnya*. 2) Meneliti dan menafsirkan kepentingan organisasi dalam mengantisipasi sikap public terhadap organisasi. 3) Bekerja sebagai penghubung antara manajemen

⁴¹Popy Yusvida Wati, "Strategi Humas Universitas Muhammadiyah Metro Dalam Branding Perguruan Tinggi Guna Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru," 2019.

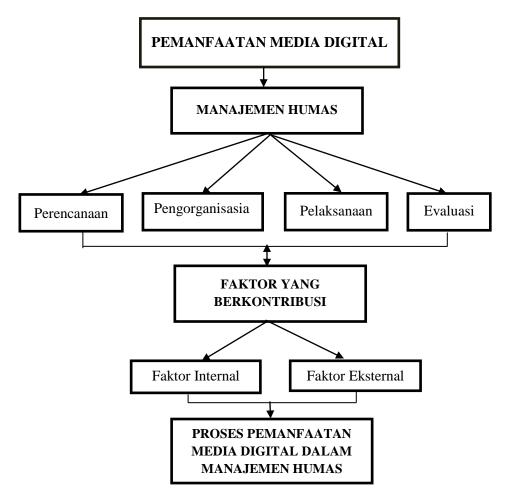
dengan publicnya dan 4) Memberi laporan berkala kepada manajemen tentang semua kegiatan yang mempengaruhi hubungan publik dan organisasi.⁴²

Jadi humas bertugas sebagai layanan penghubung antara organisasi dengan publiknya bermaksud memperkenalkan organisasi tersebut dengan memperlihatkan suasana dan kegiatan guna untuk meningkatkan citra baik organisasi tersebut.

C. Kerangka Pikir

Peran manajemen humas yang memanfaatkan media digital ini berpengaruh pada citra baik sekolah. Proses pemanfaatan media digital dalam manajemen humas dikaji dalam dua aspek, yaitu peran manajemen humas dan pemanfaatan media digital. Namun, disadari bahwa peran manajemen humas masih belum berkontribusi secara maksimal dalam memanfaatkan media digital. Berbagai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) berkontribusi dalam memanfaatkan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Pemanfaatan media digital diharapkan dapat membantu manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 Kerangka pikir berikut.

 $^{^{42}}$ Yosal Iriantara, $Manajemen\ Strategis\ Public\ Relation\ (Jakarta:\ Ghalia\ Indonesia,\ 2004).$



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenalogi dan deskriptif. Pendekatan fenomenalogi digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta dari pemanfaatan media digital dalam manajemen humas dan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Palopo. Pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa SMK Negeri 2 Palopo dengan kelebihan dan kekurangannya, merupakan salah satu sekolah unggulan di kabupaten Luwu. SMK Negeri 2 Palopo juga telah menggunakan media digital. Selain itu, fakta lain yang menjadi alasan dipilihnya sekolah tersebut memiliki media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang dilakukan humas untuk meningkatkan citra baik sekolah tersebut.

C. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah suatu cara, proses, perbuatan, kegiatan yang mengalami perubahan dan menghasilkan sesuatu yang berguna serta bermanfaat.

2. Media Digital dalam Manajemen Humas

Media digital dalam manajemen humas adalah proses kegiatan humas dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang melibatkan SDM dengan memanfaatkan media digital berupa platform media sosial sebagai penghubung untuk menyebarkan informasi ke publik guna untuk meningkatkan atau mengembangkan keperluan tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

D. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Luwu Utara. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagaimana terlihat pada

Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan deskripsi Teori

No.	Fokus penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo	 Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi
2.	Pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo	1. Proses

- 3. Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pemanfaatan media digital dalam manjemen humas di di SMK Negeri 2 Palopo
- 1. Faktor internal
 - a. Kepala sekolah
 - b. Guru
 - c. Humas
 - d. Sarana parasarana
- 2. Faktor eksternal
 - a. Pemerintah
 - b. Masyarakat
 - c. Orang tua peserta didik
 - d. Teknologi Digital

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran pemanfaatan media digital yang digunakan humas dalam kegiatannya yang diperoleh langsung dari informan berperan pada pemanfaatan media digitaldalam manajem humas di SMK Negeri 2 Palopo, yaitu para kepala sekolah, guru dan wakasek humas di SMK Negeri 2 Palopo. Data sekunder berupa dokumen humas, profil sekolah SMK Negeri 2 Palopo dan dokumen lain yang relevan diperoleh dari melihat surat-surat kegiatan humas.

F. Instrumen Penelitian

Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman Observasi/Catatan lapangan; dan 3) Format Dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital dalam manajemen humas, faktorfaktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi dan penerapan manajemen humas dalam menggunakan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis seperti pengumpulan data mentah, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan sehingga menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan terdiri dari para kepala sekolah, guru dan tim humas di SMK Negeri 2 Palopo. Data sekunder berupa dokumen humas, profil sekolah SMK Negeri 2 Palopo dan dokumen lain yang relevan diperoleh dari melihat surat-surat kegiatan humas.

Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, mendalam dan terstruktur. Informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo, faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi serta penerapan manajemen humas dalam menggunakan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note* (catatan lapangan) kamera, dan catatan harian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau

audio video visual) tentang pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, menggunakan teknik uji triangulasi, untuk mengecek seacara berulang-ulang, mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik dokumentasi, wawancara, observasi, maupun catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

- Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui berbagai sumber atau informan.
- 2. Triangulasi metode adalah membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang dapat dipercaya dan gambaran lengkap mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.¹
- 3. Triangulasi teknik adalah membandingkan hasil data obserasi dengan hasil wawancara dengan sumber yang sama tapi teknik yang berbeda. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

¹Dedi Susanto and M Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

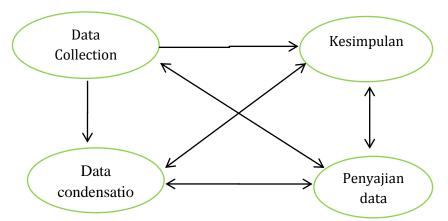
mendapatkan data dari sumber yang sama, sehingga dapat disimpulkan untuk memperoleh data akhir yang dapat dipercaya. ²

I. Teknik analisis data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (interactive analysis) mengacu pada teori Miles, Huberman Saldana dalam buku Suvitno³ sebagai berikut: 1) Pengumpulan/Penataan data mentah (*data collection*) berupa catatan lapangan, rekaman, maupun dokumen (hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi); 2) kondensasi data (data condensation), yaitu pemilahan (selecting) pengerucutan (focusing), peringkasan (abstracting), dan penyederhanaan (simplifying) data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif, dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data; 3) penyajian data (data display) yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan; 4) penarikan kesimpulan/verifikasi (drawing conclusion/verification), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.1 berikut

² Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

³Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (Interactive Model)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Desember sampai 15 Januari 2024 di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan subjek penelitian dan beberapa informan dari kepala sekolah dan beberapa guru. Adapun sebagai informan satu yaitu kepala sekolah, informan kedua yaitu wakasek humas sebagai guru teknik mesin, informan ketiga yaitu guru kewirausahaan. Hasil penelitian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif, yang artinya penelitian ini akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterprestasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

1. Gambaran Umum Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Humas merupakan poin penting dalam mempengaruhi keberhasilan sekolah. Keberadaan humas sebagai kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan disekolah atau lembaga pendidikan. Agar sekolah mempunyai media yang resmi untuk dapat berhubungan dengan masyarakat luas serta menunjukkan kepada mayarakat, mengenai kegiatan yang sudah, sedang, dan apa yang akan dikerjakan di lembaga pendidikan tersebut.

Kegiatan humas di SMK Negeri 2 Palopo tidak hanya meliputi hubungan sekolah dengan orang tua siswa saja, akan tetapi menjalin hubungan dengan masyarakat luas, seperti menjalin relasi dengan masyarakat sekitarnya, dengan sekolah lain, serta instansi pemerintah. Karena dalam pelaksanaan kegiatan

pendidikan membutuhkan jalinan komunikasi secara menyeluruh dengan semua lapisan masyarakat, agar supaya keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dan pelaksanaan kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa kedudukan humas sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

"Kedudukan humas di SMK Negeri 2 Palopo, menggantikan kepala sekolah, atau menjembatani antara sekolah dengan industri, kalau ada urusan terkait dengan hubungan masyarakat dengan industri, dunia usaha, dunia kerja, kemudian perekrutan tenaga kerja, mencarikan pasar kerja alumni, dan mengurusi siswa yang pkl."

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas, menyatakan bahwa

"Kalau humas di SMK Negeri 2 Palopo yang menjembati antara perusahaan dengan sekolah, misalnya apakah siswanya mau PKL dimana, nanti yang mengurusi adalah pihak humas, ternyata siswanya mau PKL disana, atau kita butuh guru industri untuk menguprade ilmunya, orang dari industri dipanggil ke sekolah untuk mengajar 50 jam selama seminggu. Sekolah juga memiliki kerjasama antara perusahaan BMS, PT Sentonasa, perusahaan mobil suzuki dan yamaha, itu adalah hubungan industri. Kalau orang tua siswa itu hampir lebih banyak di urusi oleh bidang wakasek kesiswaan. Di sekolah ini wakasek itu ada 4, ada yang mengurusi bidang sarana dan prasarana (wakasek sarana dan prasarana), wakasek kesiswaan mengurusi siswa dan orang tua siswa, wakasek kurikulum yang mengatur jadwal gurunya mengajar termasuk guru tamu, jadi wakasek disini tidak bisa jalan sendiri atau masingmasing, tapi saling berkaitan satu sama lain".²

¹Hakim, S.Pd., M.Pd. "Kepala Sekolah. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 13 Desember 2024"

²Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa keberadaan humas di SMK Negeri 2 Palopo adalah sebagai media komunikasi, untuk menjembatani antara pihak sekolah dan perusahaan (industri) untuk menjaga hubungan baik dan menjalin kerja sama. Humas di smk negeri 2 palopo tidak bisa bergerak sendiri dalam menjalankan tugasnya membutuhkan campur tangan dari masing-masing wakasek. Humas juga lebih banyak mengurusi dibidang industri dan masyarakat, sedangkan hubungan dengan orang tua siswa lebih banyak di urusi oleh wakasek kesiswaan. Namun disatu sisi terkadang juga ikut andil ketika berurusan dengan orang tua siswa.

a. Perencanaan Manajemen Humas Di Smk Negeri 2 Palopo

Perencanaan manajemen humas merupakan suatu kegiatan yang menentukan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, baik tujuan, sasaran yang ingin dicapai sesuai harapan, maupun program yang akan dilaksanakan. Sebelum membuat rencana, terlebih dahulu menganalisis keadaan lingkungan pendidikan saat ini yang berkaitan dengan *need assesment*. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa

"Kegiatan perencanaan disini dilakukan dengan melihat apa yang dibutuhkan sekolah, ini berdasarkan dari evaluasi yang dilakukan sebelumnya. Perencanaan humas di tahun ajaran baru, kita adakan rapat bersama, untuk mengetahui program kerja apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun kedepan, yang terlibat ada dari pihak wakasek humas, wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana maupun guru dan pegawai lainnya. Rapat dilakukan secara berkala ataupun periodik. Humas

³ Amirotun Nahdliyah and Aliyah Uhwatun Hasanah, "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 2 (2021): 193–207.

memiliki kelompok kerja, bursa kerja khusus, dan ada LSP nya (lembaga sertifikasi profesi)".⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas, menyatakan bahwa

"Perencanaan humas setiap tahun dirapatkan sama-sama apa yang dibutuhkan terkait humas, apa program kerjanya, karena humas disekolah memiliki pokja, PKL, Bursa kerja khusus. Rapatnya dilakukan setiap tahun ajaran baru, yang ikut rapat semua guru, semua wakasek dan pegawai yang lain. Biasanya dilakukan rapat kerja sekolah, artinya dari setiap bagian melakukan rapat secara internal terlebih dahulu, seperti humas membuat program begitu juga bidang-bidang lainnya, setelah itu baru dilakukan rapat kerja sekolah, masing-masing wakasek mempresentasikan program apa saja yang mereka buat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen humas dilakukan pada setiap tahun ajaran baru, yang melibatkan semua personel baik dari pihak wakasek humas, wakasek sarana dan prasarana, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru dan pegawai lainnya. Perencanaan manajemen humas dilakukan dengan rapat internal untuk menyusun program kerja sesuai yang dibutuhkan humas.

Pada dasarnya perencanaan pada setiap bidang baik humas maupun yang lain, ini agar kegiatan dapat terarahkan dengan jelas, sehingga mengurangi kesalahan dalam setiap pekerjan dan tujuan dari setiap lembaga pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

⁴Hakim, S.Pd., M.Pd. "Kepala Sekolah. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 13 Desember 2024"

⁵Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

Pengorganisasian merupakan tahapan setelah dari perencanaan, yang mana ini berkaitan dengan pembagian tugas atau pembentukan tim pelaksana sebelum menjalankan program kerja. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa

"Pembagian tugas dikerjakan berdasarkan tugas dan fungsinya masingmasing, baik bidang kurikulum, bidang kesiswaan lain, humas juga lain, sarana dan prasarana lain."

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas, menyatakan bahwa

"Pembagian tugas dikerjakan sesuai dengan bidangnya, misalnya humas mengurusi dibidang industri, kesiswaan di bidang siswa, kurikulum dimata pelajaran dan yang lainnya juga begitu".

Dari hasil wawancara diatas dapat simpulkan bahwa yang ada disekolah hanya pembagian struktur sekolah secara umum, sedangkan secara spesifik khususunya bagian humas belum terdapat pembagian tugas dan struktur organisas humas yang jelas. Selama ini tugas-tugas dibagian humas dilaksanakan secara bekerja sama antara wakasek lainnya maupun guru lainnya.

c. Pelaksanaan Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Pelaksanaan merupakan sebuah tahapan yang paling penting dalam manajemen humas. Pelaksanaan merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan yang disusun dalam bentuk nyata. Seringkali dikatakan pelaksanaan yang baik itu tergantung dari perencanan yang matang. Artinya proses perencanaan sangat berpengaruh dalam melaksanakan program kerja disuatu lembaga pendidikan.

Pelaksanaan manajemen humas di smk negeri 2 palopo dalam mengerjakan program kerja sudah dibagi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Namun disatu sisi, seringkali terjadi kolaborasi antara wakasek sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan dan humas, karena diantaranya saling membutuhkan dalam menjalankan program kerja. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa

"Pelaksanaan humas dilakukan secara bekerja sama antara wakasek humas dan wakasek lainnya, tugasnya sebagi perantara fasilitator antara sekolah dan perusahaan seperti perekrutan siswa yang mau berangkat pkl, melakukan perjanjian MOU dengan perusahaan sementonasa ataupun perusahaan lainnya."

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas, menyatakan bahwa

"Pekerjaan humas di SMK Negeri 2 Palopo yaitu mencarikan tempat PKL untuk siswa, mencarikan guru tamunya, mencarikan pasar kerja alumni, melakukan kerja sama dengan industri. Di sekolah tersebut tidak hanya menamatkan siswa namun mencarikan tempat kerja di industri dan dilakukan secara bekerja sama antara wakasek humas dan wakasek lainnya."

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa humas dalam melaksanakan pekerjaan atau kegiatan menunjukkan adanya kolaborasi antara pihak wakasek humas dan wakasek yang lainnya, artinya setiap kegiatan yang dilakukan membutuhkan kerjasama, komunikasi yang baik serta kontribusi yang maksimal. Seperti halnya hasil wawancara dengan Bapak Agung terkait dalam melaksanakan kegiatan

"Humas berkolaborasi antara sapras, kesiswaan dan kurikulum setiap ada kegiatan. Seperti halnya kegiatan PKL, yang mengatur guru pendamping dikembalikan kurikulum, yang mengatur tempat PKL

⁷Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

⁶Hakim, S.Pd., M.Pd. "Kepala Sekolah. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 13 Desember 2024"

sapras, sampai ke tempat PKL ternyata siswanya malas, maka dikembalikan kesiswaan."8

Dalam hal ini sekolah SMK Negeri 2 Palopo, kolaborasi dan kerjasama dalam setiap tim sangat penting dilakukan, karena proses pekerjaan atau kegiatan akan lebih cepat selesai dan meminimalisir terjadinya kendala. Namun pekerjaan juga tidak akan berjalan lancar ketika tidak ada dana yang menyokong untuk memfasilitasi, Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang menyatakan bahwa

"Ada dari dana bos, karena tidak bisa berjalan program kerja kalau tidak ada anggarannya, ada juga pelayanan yang diberikan tapi sesuai dengan kebutuhannya, misalnya butuh printer, butuh besi dan butuh ruangan, ada disediakan diruangan pokja dan PKL".

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas, menyatakan bahwa

"Dana yang diberikan kepada humas berasal dari dana bos, yang sudah dialokasikan dengan perkiraan dana yang dibutuhkan humas, misalnya humas mengurusi tentang guru tamu, maka anggarannya sekian dialokasikan ke humas untuk guru tamu, humas hanya sebagai jembatan untuk berkomunikasi dalam menentukan guru tamunya, sebelum menentukan berkomunikasi terlebih dahulu dengan pihak jurusan. ¹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pekerjaan humas sebagai fasilitator yaitu yang memfasilitasi perusahaan yang akan merekrut siswa untuk peraktek kerja lapangan, mencarikan tempat praktek

⁹ Hakim, S.Pd., M.Pd. "Kepala Sekolah. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 13 Desember 2024"

⁸Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

¹⁰Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

kerja lapangan bagi siswa, melakukan perjanjian MOU dengan perusahaan, melakukan kerjasama dengan perusahaan, mencarikan pasar kerja alumni serta mencarikan guru tamu bagi siswa untuk memberikan pelatihan dan pengalaman terkait dunia industri dilapangan. Namun untuk melaksanakan kegiatan humas di tunjang oleh dana yang berasal dari dana bos yang telah dialokasikan sehingga perlunya juga dana yang cukup dan pengelolaan dana yang tepat agar memberikan manfaat bagi pendidikan sehingga program kerja serta tujuan pendidikan dapat dicapai dengan rentan waktu yang telah disesuaikan.

d. Evaluasi Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari manajemen humas setelah proses perencanaan, pelaksanaan kemudian tahap eveluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui semua proses kegiatan agar diketahui apakah kegiatan humas ini berjalan dengan baik sesuai harapan atau tidak, sesuaikah dengan yang direncanakan diawal atau membutuhkan perbaikan yang kemudian harus dilakukan evaluasi. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hakim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang menyatakan bahwa

"Proses evaluasi diproses setiap hari, semua yang ikut evaluasi bukan hanya guru, termasuk wakasek semua juga ikut. Kalau pokja setiap selesai kegiatan di evaluasi, selesai pengantaran, langsung evaluasi, apa yang kurang, apa yang mau ditambah, dan apa kendala yang ditemukan dilapangan. Jadi ada secara periodik ada juga secara berkala. Contoh lainnya kita membwa anak ke industri harusnya 3, tetapi industri mau hanya 2, itu yang harus dievaluasi karena sebelumya sudah ada MOU bahwa diperusahaan ini harus 3. Tapi setelah kita antar kesana hanya mau menerima 2, inilah yang harus di evaluasi. Dimana tidak missnya

antara perencanaan dan pelaksanaan program. Itu yang harus dievaluasi. 11

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Agung selaku Wakasek humas sekaligus guru teknik pemesinan, menyatakan bahwa

"ketika melakukan evaluasi semua wakasek ikut, baik guru maupun bidang lainnya. Apanya yang kurang, sarananya, pembelajarannya, jadi semua 4 wakasek itu tetap terlibat kembali, walaupun hanya untuk kegiatan humas, tapi mereka juga tetap ikut. Karena saling berkaitan, dan tidak bisa jika cuman 1 orang saja. Contoh besok kita rencananya mau melakukan evaluasi. Apakah sudah diantar siswanya, ini yang mau di evaluasi lagi, nanti kita akan evaluasi dengan guru-gurunya yang mengantar siswa. Apa kendala dilapangan. Misalnya, perjalan jauh, membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikannya atau misalnya siswanya harus membawah APD, alat keselamatan kerja. Di industri biasanya ada disiapkan. Tapi diindustri lain tidak semuanya. Jadi di evaluasi, ternyata kegiatan ini seperti ini. Kalau yang diguru tamu juga dievaluasi, bagaimana, baguskah, berdampak kah ke siswanya nanti atau tidak. 12

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo ini melibatkan semua bidang baik dari wakasek maupun guru sekolah tersebut. Evaluasi dilakukan seacara periodik ataupun berkala pengecualian untuk pokja evaluasinya dilakukan setiap selesai kegiatan.

Pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

Memanfaatkan media digital yaitu yang menggunakan media sosial sekolah. Hal ini tidak terlepas dari cara mengelolah dan cara memanfaatkan media sosial sehingga bisa difungsikan dalam menyebarkan informasi sekolah baik ke

¹²Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

¹¹Hakim, S.Pd., M.Pd. "Kepala Sekolah. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 13 Desember 2024

masyarakat, orang tua siswa,maupun lembaga perusahan. Menyampaikan informasi ke masyarakat luas merupakan salah tugas humas di SMK Negeri 2 Palopo untuk memperkenalkan sekolah tersebut mengenai kegiatan, prestasi, maupun mendapatkan citra baik dari masyarakat melalui media sosial, yang mana ini dibawahi oleh wakasek kurikulum.

Penggunaan media sosial yang digunakan oleh humas di SMK Negeri 2 Palopo memliki tujuan dan tata pengelolaan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Tujuan dari penggunaan media sosial ini untuk menyampaikan informasi mengenai segala jenis kegiatan SMK Negeri 2 Palopo, komunikasinya dengan publiknya dan mendapatkan citra baik sekolah SMK Negeri 2 palopo. Sementara itu pengelola merupakan orang-orang yang ada dibalik akun media sosial SMK Negeri 2 palopo, yang bertugas sebagai pengelola akun tersebut, baik memposting maupun mengedit. Berikut hasil wawancara dengan narasumber di SMK Negeri 2 palopo, yaitu sebagai berikut:

- a. Media sosial (Website, Instagram, Youtube, X, Facebook dan Tiktok.)
 - Pembuatan akun Media Sosial (website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok.) SMK Negeri 2 Palopo

Website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok merupakan akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan SMK Negeri 2 palopo kepada masyarakat yang dikelolah oleh humas namun di SMK Negeri 2 palopo dibawahi oleh wakasek kurikulum. Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Agung Rahman selaku wakasek humas menyatakan bahwa

"Akun media sosial sekolah dibuat sudah lama sejak tahun 2019 tapi belum aktif. Aktifnya, setelah ada perintah dari PJ Gubernur. Disini ada Tim Media. Ini langsung dibawahnya wakasek kurikulum. Tapi humas tetap ikut didalamnya, ada timnya, ada yang ambil foto, mengedit, dan ada juga yang apload ke media sosial." "13

Berdasarkan informasi tersebut bahwa pemanfaatan media digital di sekolah SMK Negeri 2 palopo yaitu akun media sosialnya dibuat sejak tahun 2019. Namun belum aktif sepenuhnya, aktifnya itu ketika ada perintah dari PJ Gubernur. Di bawahi oleh wakasek kurikulum dan memliki tim media untuk mengelolah akun media sosial sekolah tetapi humas juga tetap ikut berpartisipasi dalam menjalankan program tersebut.

2) Pengakses dari media sosial (*Facebook, instagram, youtube, X,* dan *tiktok*) Akun media sosial merupakan media digital yang digunakan untuk memposting segala jenis kegiatan SMK Negeri 2 Palopo. Segala jenis informasi tentang kegiatan maupun informasi ditampilkan dalam media sosial dengan bantuan jaringan internet. Hal ini merupakan bentuk peran humas dalam tugasnya sebagai fasilitator komunikasi terhadap publiknya. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Agung selaku wakasek humas yang menyatakan bahwa

"Kalau pengakses akun media sosial rata-rata dari ratusan sampai ribuan per tiap postingan kegiatan sekolah." ¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan sekolah yang diposting ke akun media sosial baik akun *facebook, instagram*,

¹³Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024"

¹⁴Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

youtube, X, dan *tiktok* jumlah pengaksesnya berkisaran antara ratusan sampai ribuan. Ini tergantung dari informasi kegiatan yang diposting.

3) Proses Pemostingan Kegiatan SMK Negeri 2 Palopo

Pada dasarnya pengelolaan akun media sosial, tentu melewati beberapa tahapan, agar kegiatan sekolah yang disampaikan lewat media sosial terstruktur dan sesuai sama yang diharapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku wakasek humas yang menyatakan bahwa

"Proses pengaploadtan di media sosial sama dengan yang lain, tidak ada perbedaanya, pertama jika ada kegiatan sekolah misalnya sedekah seribu, diambil dulu fotonya atau vidio, setelah itu dikirim ke grub whatshapp, kemudian di edit sama tim media, ketika sudah dirasa bagus hasil editnya, baru diposting ke akun media sosial. Pengaploadtannya dilakukan setiap hari. Kalau dulu sebelum seaktif sekarang pengaploadtannya dilakukan beberapa kali dalam sebulan."

Proses pemostingan kegiatan sekolah pada umumnya sama dengan setiap media sosial lainnya yaitu tahap pertama mengambil dokumentasi foto atau vidio kegiatan sekolah, kemudian diserahkan sama tim media, tahap kedua di edit, tahap terakhir di apload ke setiap media sosial smk negeri 2 palopo baik *inst*agram, *youtube*, *X*, *facebook* dan *tiktok*. Setiap akun media sosial sekolah dikelola dengan orang yang sama yaitu wakasek kurikulum sebagai tim media. Tim media di sekolah SMK Negeri 2 Palopo ini berjumlah 7 orang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing ada dibagian memfoto dan memvidio, ada yang mengedit, kemudian ada yang memposting.

¹⁵Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

Untuk website sekolah saat ini jarang ada informasi atau berita yang diposting dihalaman web dikarenakan tidak ada orang yang ahli dibidangnya khususnya dalam menyusun berita sekolah. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Bapak Agung selaku wakasek humas yang menyatakan bahwa

"Website sekolah itu ada, jarang di update, tapi masih aktif. Perlu tim khusus untuk mengelolahnya. Dulu ada tapi sudah berhenti."¹⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku tim Media sekaligus guru kewirausahaan, menyatakan bahwa

"Website sekolah belum ada yang mengelolah, jarang ada postingan informasi sekolah. Butuh tim yang paham tulis menulis berita. 1'

Dari hasil wawancara terkait website sekolah dapat disimpulkan bahwa website sekolah masih aktif sampai saat ini tapi jarang di update sehingga perlunya tim khusus yang bisa menyusun dan menulis informasi sekolah terkait kegiatan sekolah.

Berdasarkan pernyataan terkait dengan pemostingan kegiatan sekolah ke media sosial bahwa pernyataan tersebut sama dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Palopo. Dibawah ini merupakan dokumentasi peneliti terkait kegiatan proses pemostingan kegiatan sekolah ke akun media sosail smk negeri 2 palopo yaitu sebagai berikut:

a) Proses pengambilan foto kegiatan sekolah

¹⁶Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

¹⁷Muhammad Muslimin Mandi, S.T. "Tim Media. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

Proses pengambilan foto merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam pemostingan ke akun media sosial smk negeri 2 palopo. Pada proses ini koordinator tim media memberikan informasi melalui grub whatshAp, kemudian salah satu tim media yang bertugas diarahkan oleh koordinator untuk mengambil foto dan vidio di kegiatan sekolah. Dibawah ini merupakan proses pengambilan gambar pada kegiatan sekolah, yaitu sebagai berikut:





Gambar 4.1 Kegiatan pengambilan Foto atau Vidio

b) Proses editing kegitan SMK Negeri 2 Palopo

Proses editing ini dilakukan oleh bagian koordinator tim media. Dalam proses editing, editor berfungsi untuk memperindah tampilan foto atau vidio, dengan memberikan atau mengatur baik itu transisi, filter, efek suasana, suara, dan musik melalui perantara aplikasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku wakasek humas yang menyatakan bahwa

"Tergantung yang mengedit biasa menggunakan aplikasi capcut di hp, pengeditan disesuaikan dengan kegiatannya, jika durasinya kepanjangan di potong, motongnya harus sesuai, dan ada juga menggunakan remix." ¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku tim Media sekaligus guru kewirausahaan, menyatakan bahwa

"Ada aplikasi digunakan untuk mengedit, kebanyakan itu menggunakan capcut, misalnya ketika memilih lagu untuk backsoudnya, filter untuk gambarrnya mana yang cocok itu yang diambil, disesuaikan dengan tema dan kebutuhannya." ¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengeditan yang dilakukan oleh editor tim media menggunakan aplikasi capcut, cara pengeditannya juga disesuaikan dengan tema dan kebutuhannya.

c) Proses pemostingan kegiatan SMK Negeri 2 Palopo

Proses pemostingan merupakan tahap terakhir dari keseluruhan tahap yang dilaksanakan, yang awalnya dari pengambilan gambar, pengeditan dan terakhir pemostinga. Dibawah ini merupakan gambar pemostingan kegiatan sekolah yang menggunakan hp pada salah satu media sosial SMK Negeri 2 Palopo, yaitu sebagai berikut:

¹⁸Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

¹⁹Muhammad Muslimin Mandi, S.T. "Tim Media. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024





Gambar 4.2 Kegiatan Pemostingan ke Media Sosial SMK Negeri 2 Palopo

4) Bentuk pemanfaatan media sosial SMK Negeri 2 Palopo

Media sosial SMK Negeri 2 Palopo memiliki bentuk pemanfaatan yang sama tidak jauh berbeda dengan akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Agung selaku wakasek humas yang menyatakan bahwa

"Sama semua, tidak ada yang berbeda, mengaploadtan ke media sosial hanya terkait tentang kebaikan-kebaikan sekolah, aktivitas kegiatan yang bersifat positif, baik prestasinya, kegiatan keagamaan dan semua yang terkait dengan aktivitas sekolah." ²⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku tim media sekaligus guru kewirausahaan, menyatakan bahwa

" Selama ini bentuk pemanfaatannya untuk apload kegiatan sekolah, seperti porseni, kegiatan lomba, pelajaran dikelas, pelatihan guru. Semua untuk lingkungan sekolah yang kita apload." ²¹

²⁰ Agung Rahman,S.T.,M.Si. "Wakasek Humas. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

²¹ Muhammad Muslimin Mandi, S.T. "Tim Media. 'wawancara' di SMK Negeri 2 Palopo 10 Desember 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk pemanfaatan media sosial SMK Negeri 2 Palopo, untuk mengapload semua kegiatan sekolah yang bersifata positif, baik dari segi prestasi, belajar di kelas maupaun kegiatan keagamaan.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil observasi peneliti yang diperoleh mengenai bentuk pemanfaatan dan informasi terkait dengan media soasial SMK Negeri 2 Palopo, agar lebih jelas dibawah ini adalah dokumentasi terkait isi dari postingan media sosial SMK Negeri 2 Palopo, yaitu sebagai berikut:

a) Pekan Olahraga dan Seni di SMK Negeri 2 Palopo

Ini adalah Informasi yang di posting disalah satu akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu akun facebook. Ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo yang setiap tahun diadakan. Kegiatan yang dilakukan termasuk beragam, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa contoh yang menggambarkan tentang bentuk kegiatan porseni, berikut seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Kegiatan Porseni di SMK Negeri 2 Palopo

Keterangan: Gambar (1) kegiatan porseni lomba tarik tambang dan takraw di SMK Negeri 2 Palopo. Gambar (2) Kegiatan Porseni lomba menari dan menggambar mural di SMK Neger 2 Palopo.

b) Upacara Bendera SMK Negeri 2 Palopo

Ini adalah Informasi yang di posting disalah satu akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu akun *Tiktok*. Ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo setiap hari senin. Kegiatan yang dilakukan termasuk beragam, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa contoh yang menggambarkan tentang bentuk kegiatan upacara bendera, berikut seperti gambar dibawah ini:





Gambar 4.4 Kegiatan Upacara Bendera SMK Negeri 2 Palopo

Keterangan: Gambar (1) Kegiatan Upacara bendera yang di pimpin oleh Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo, Baopak Hakim S.Pd., M.Pd. Gambar (2) Kegiatan Upacara bendera yang dipimpin oleh Bapak Drs. Saenal Maskur, M.Pd. yaitu ketua program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 2 Palopo.

c) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya di SMK Negeri 2 Palopo

Ini adalah Informasi yang di posting disalah satu akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu akun youtube. Ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo yang setiap hari di jam 10 pagi. Kegiatan yang dilakukan termasuk beragam, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa contoh yang menggambarkan tentang bentuk kegiatan menyanyikan indonesia raya, berikut seperti gambar dibawah ini:





Gambar 4.5
Kegiatan menyanyika lagu indonesia raya di
SMK Negeri 2 Palopo

Keterangan: Gambar (1) Kegiatan menyanyikan lagu indonesia raya oleh jurusan media komunikasi dan jaringan. Gambar (2) Kegiatan menyanyikan indonesia raya jurusan oleh jurusan analisis pengujian laboratorium.

d) Sedekah Seribu Sehari dan penyambutan siswa di SMK Negeri 2 Palopo

Ini adalah Informasi yang di posting disalah satu akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu akun X. Ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo setiap hari. Kegiatan yang dilakukan termasuk beragam, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa contoh yang menggambarkan tentang bentuk kegiatan porseni, berikut seperti gambar dibawah ini:





(1) **Gambar 4.6**

Kegiatan sedekah seribu sehari dan penyambutan siswa

Keterangan: Gambar (1) Kegiatan sedekah seribu sehari yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 2 Palopo. Gambar (2) Kegiatan penyambutan siswa yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 2 Palopo.

e) Prestasi Siswa SMK Negeri 2 Palopo

Ini adalah Informasi yang di posting disalah satu akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu akun instagram. Ini berkaitan dengan kegiatan siswa yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo. Kegiatan yang dilakukan termasuk beragam, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa contoh yang menggambarkan tentang bentuk kegiatan prestasi siswa, berikut seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.7 Kegiatan penerimaan piala dan sertifikat penghargaan

Keterangan: Gambar (1) Kegiatan penerimaan piala dan sertifikat kepada siswa yang berprestasi dalam lomba tingkat palopo hingga nasional di SMK Negeri 2 Palopo. Gambar (2) Penerimaan piala pada kegiatan komparis paskibraka yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 2 Palopo.

3. Faktor internal dan eksternal dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan tentu akan ada banyak faktor yang akan mendukung ataupun sebagai halangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sama halnya dengan humas di smk negeri 2 palopo dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media digital, dibutuhkan faktor internal dan internal yaitu peran dari dalam sekolah maupun luar sekolah untuk memanfaatkan media digital dalam manajemen humas. Adapun beberapa faktor yang berperan baik faktor inernal maupun eksternal yaitu sebagai berikut

Bapak Agung Rahman selaku wakasek humas bahwa faktor internalnya yaitu:

"1) Masih kurangnya keahlian kepala sekolah dalam bidang media sosial untuk mendukung kegiatan penggunaan media digital. karena hal ini diperlukan untuk membantu memberikan pemahaman menggunakan media digital yaitu media sosial; 2) Guru dan wakasek humas masih kurangnya yang memiliki keahlian dalam bidang mengelolah media sosial smk negeri 2 Palopo. karena ini diperlukan untuk tetap menjaga kestabilan akun sekolah; 3)Fasilitas sarana dan prasarana masih ada yang belum terpenuhi seperti kamera, tripod dan lain sebagainya. Fasilitas tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan humas dalam memanfaatkan media digital."

Selain itu, Bapak Agung Rahman selaku wakasek humas juga menyatakan beberapa faktor eksternal yang ikut berkontribusi, yaitu sebagai berikut:

"1) Anggaran pemerintah yang belum cukup memadai untuk program kegiatan humas baik yang menggunakan media digital ataupun yang tidak; 2)kebijakan pemerintah yang melarang pungutan liar. Jadi humas melakukan kegiatan dengan dana yang tersedia; 3) Kondisi ekonomi masyarakat dan orang tua sisiswa yang kurang memadai dalam mendukung kegiatan humas untuk memanfaatkan media digital; 4) perkembangan media digital yang kurang kondusif dalam mendukung kegiatan media digital karena berubah seiring perkembangan zaman. Yang mana membutuhkan keterampilan khusus dalam mengelolah media digital."

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam memanfaatkan media digital memberikan pengaruh yang berdampak baik dari segi pengelolaan maupun dari segi pelaksanaan. Hal ini perlunya dukungan dari dalam sekolah maupun luar sekolah agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

B. Analisis Data

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun hasil telaah dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub

bab ini. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam 3 (tiga) hal pokok yaitu gambaran umum manajemen humas, pemanfaatan media digital dalam manajemen humas dan faktor initernal serta eksternal yang berkontribusi dalam manajemen humas SMK Negeri 2 Palopo. Kegiatan ini dijelaskan secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Hubungan masyarakat atau yang dikenal humas merupakan sebuah peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Keberadaannya sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat ataupun perusahaan untuk memperkenalkan lembaga yang dikelolahnya seperti menunjukkan keberhasilan peserta didik kepda khalayak ramai ataupun perusahaan, menjalin kerjasama dengan perusahaan lain.²²

Menurut Howard Bonham dalam buku Mualimin humas adalah suatu seni untuk membangun pengertian publik yang lebih baik, bertujuan untuk membangun kepercayaan publik terhadap seseorang atau suatu organisasi, badan, lembaga atau perusahaan.²³ Sejalan dengan teori tersebut bahwa humas di smk negeri 2 palopo merupakan salah satu jalur yang bertujuan untuk membangun kepercayaan publik melalui perantara hubungan kerjasama dengan pihak lembaga, perusahaan maupun industri.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis bahwa kedudukan humas di SMK Negeri 2 Palopo berjalan cukup baik, meskipun belum sesuai

_

²² Juhji Dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

²³ Muslimin, *Hubungan Masyarakat Dan Konsep Kepribadian*.

dengan apa yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari segi peran humas dalam mengupayakan program kerjanya dapat terlaksana, yaitu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak industri. Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran humas dalam melaksanakan program tersebut, tetapi pihak sekolah masih bisa mengatasi sehingga dapat terlaksana dengan baik.

a) Perencanaan Manajemen Humas Di Smk Negeri 2 Palopo

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dilakukan pada setiap tahap awal sebelum melaksanakan kebijakan program dan kegiatan. Kegiatan manajemen yang baik adalah yang diawali dengan perencanaan, maksudnya merencanakan segala sesuatu yang dipertimbangkan sebagai bahan keputusan untuk merencanakan suatu kegiatan agar proses pelaksanaan kegiatan memiliki arah yang jelas tepat sasaran sehingga tujuannya dapat tercapai dengan porsi yang telah ditetapkan.

George R. Terry yang dikutip oleh Achmad Fiqri Solihin Planning (Perencanaan), adalah pemilih fakta dan penghubungan faka-fakta serta pembuatan dan penggunaan pemikiran-pemikiran atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sejalan dengan teori tersebut bahwa humas di SMK Negeri 2 Palopo menggambarkan dan merumuskan terlebih dahulu terkait masalah yang terjadi untuk mengambil sebuah keputusan untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai langkah awal dalam mengambil kebijakan.

²⁴Achmad Fiqri Solihin, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di MAN Bondowoso" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

-

Hasil penelitian mengenai humas menyatakan bahwa wakasek humas dan pegawai lainnya di SMK Negeri 2 palopo, perencanaannya melakukan rapat internal humas dengan merancang program-program kegiatan. Sebelum melakukan rancangan program tahunan merumuskan terlebih dahulu semua permasalahan yang pernah terjadi, untuk mengambil keputusan sebagai langkah kongkrit untuk mengambil sebuah perencanaan program, kemudian membagi tugas serta menyiapkan waktu dan tempat pelaksanaan masing-masing program yang kemudian dalam rapat kerja sekolah setelah mempresentasekan terkait program kerja, maka mereka membahas juga teknik pelaksanaan masing-masing program, dan setelahnya akan ditindak lanjuti dengan melakukan persiapan lainnya.

b) Pengorganisasian Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Pengorganisasian merupakan tahap setelah perencanaan yaitu penetapan peran-peran dalam menentukan aktivitas yang dibutuhkan dalam humas di SMK Negeri 2 Palopo. Pengorganisasian ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan tim humas dengan membagi suatu pekerjaan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Melalui pengorganisasian ini, tim humas menentukan siapa saja yang masuk kedalam pembagian kerja kemudian menentukan pekerjaan apa yang akan dikerjakan oleh tim tersebut. Dengan demikian, pada tahap ini pembagian tugas menjadi jelas agar dapat dilaksanakan dengan baik oleh tim yang bertugas.

Zulkarnain menyatakan bahwa pengorganisasian sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang yang terlibat dalam kerjasama di lembaga pendidikan.²⁵Hal ini tidak sejalan dengan teori tersebut bahwa humas dalam pembagian tugasnya belum terdapat bagian struktur organisasi yang menjelaskan terkait tugas dan fungsinya masing-masing secara spesifik dalam menjalankan program kerja, yang ada dilapangan ditemukan adanya kerja sama antara wakasek humas dan wakasek lainnya bukan terkhusus humas. Hal ini membuktikan bahwa pengorganisasian terkait pembagian tugas belum terarah dengan jelas sehingga perlunya perbaikan untuk mensukseskan kegiatan humas bagi sekolah SMK Negeri 2 Palopo.

Pengorganisasian dalam lembaga pendidikan diperlukan untuk melaksanakan program kerja agar memudahkan dalam membedakan pekerjaan antara satu dengan yang lain.

c) Pelaksanaan Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo

Pelaksanaan merupakan tahap yang paling penting dari proses perencanaan dalam suatu program kegiatan. Setiap personalia mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam setiap program. Tahap ini merupakan suatu bentuk perwujudan dari proses perencanaan yang sebelumnya telah ditetapkan bersama-sama.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pelaksanaan kegiatan humas di SMK Negeri 2 Palopo bahwa sekolah melakukan kerjasama dengan publik eksternal, baik tokoh masyarakat, instansi/ lembaga lain, serta dunia usaha dan dunia industri yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan prakerin atau pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Palopo, mencarikan tempat praktek

²⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan, Konsep Fenomena Dan Aplikasinya*.

kerja lapangan bagi siswa, mencarikan pasar kerja alumni dan kegiatan lainnya. Dalam hal ini dibuktikan dengan MOU yaitu perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal.

Selanjutanya humas dalam melaksanakan program kerja juga, tidak melakukannya sendiri, namun dibantu atau ada kolaborasi dengan wakasek lainnya dalam melaksanakan suatu program kerja, seperti menyebarkan kegiatan sekolah melalui media sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Jefkins yang dikutip oleh Popy Yusvida Wati mengenai salah satu tujuan humas dalam lembaga pendidikan yakni menyebarkan kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga melalui media digital, agar masyarakat luas mengetahui betapa sungguh-sungguh lembaga itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal. ²⁶ Dengan demikian fungsi pelaksanaan dalam humas memerlukan media sosial untuk mencapai tujuan pendidikan.

d) Evaluasi manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah adanya tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi juga merupakan suatu kegiatan dalam menentukan apakah dari semua rangkaian kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan perencanaan dan tujuan diawal atau membutuhkan sebuah perbaikan pada program kerja yang telah dilaksanakan.

²⁶ Popy Yusvida Wati, "Strategi Humas Universitas Muhammadiyah Metro Dalam Branding Perguruan Tinggi Guna Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru."

Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai keberhasilan pelaksanaan humas serta untuk memberikan masukan dan perbaikan di masa mendatang.²⁷

Menurut effendy yang dikutip oleh Ira Nur Harini bahwa dalam evaluasi atau penilaian adalah berfungsi mengkaji pelaksanaan atau suatu rencana yang terdiri dari program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yag dilakukan secara seksama dan didalam evaluasi dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat dalam perencanaan atau dalam proses pelaksanaannya.²⁸ Hal ini sejalan dengan teori tersebut.

Hasil penelitian di SMK Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa proses evaluasi dilakukan secara berkalah oleh keseluruhan wakasek, guru dan semua orang yang ikut terlibat. Proses evaluasi dilakukan untuk melihat apakah dari rangkaian semua proses ada yang kurangkah, atau ada yang perlu ditambahkan atau ada kendalah yang ditemukan dilapangan sehingga membutuhkan langkah perbaikan. Evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo untuk melihat sejauh mana proses yang telah dilaksanakan, apakah ada tidak sesuainya antara pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sehingga itulah yang harus evaluasi. Hal ini juga sejalan dengan fungsi evaluasi menurut emie dan saefullah yang dikutip oleh Ana Sudiana yakni: a)Mengevaluasi keberhasilan pada pencapaian tujuan dan target sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi jika terjadi penyimpangan yang ditemukan. c) Melakukan

²⁷Awalul Fitriani, "Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo," 2018, 92.

²⁸Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)."

alternative solusi atas berbagai masalah yang berkaitan dengan pancapaian tujuan dan target organisasi.²⁹

Pemanfaatan media digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

Pemanfaatan media digital yaitu media sosial dalam manajemen humas untuk kegiatan sekolah menggunakan 6 media sosial yaitu, website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok. Namun disisi lain ditemukan bahwa website sekolah saat ini masih belum ada yang mengelolahnya sehingga perlu orang-orang yang kompoten untuk mengelolahnya. Kelima media tersebut dikelolah oleh wakasek humas namun dibawahi wakasek kurikulum sebagai koordinator tim media di SMK Negeri 2 Palopo yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat. Pemanfaatan media sosial pada aktivitas humas adalah salah satu bentuk upaya humas dalam bersaing dengan instansi atau lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, pemanfaatan media digital yaitu media sosial selaras dengan salah satu peran humas yaitu sebagai fasilitator komunikasi dan juga jembatan komunikasi.

Salah satu cara agar sekolah dikenal luas dengan masyarakat dengan memanajemen media dan mengelola informasi. Humas di SMK Negeri 2 Palopo melakukan manajemen media dan mengelolah informasi melalui 6 jenis media sosial yaitu website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok.. Keenam media sosial tersebut berfungsi sebagai sarana informasi, komunikasi, dan upaya untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas.

-

Ana Sudiana, "Fungsi Pengawasan Komisi Iv Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Lingkungan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pangandaran," 2022.

Pemanfaatan media sosial pada aktivitas humas sebagai sarana informasi, komunikasi dan sebagai sarana mengenalkan sekolah kepada masyarakat, ini menjadi bagian dari salah satu peran humas yaitu fasilitator komunikasi. Peran humas sebagai fasilitator komunikasi adalah bagaimana seorang humas mampu mengetahui apa yang diharapkan publiknya dengan menjalin komunikasi dua arah melalui sebuah media digital yaitu media sosial yang dikelolah oleh humas dengan kata lain humas memfasilitasi komunikasi antar lembaga dengan masyarakat dan industri.

Pada dasarnya peran humas sebagai fasilitator komunikasi telah menjalankan perannya sebagai fasilitator komunikasi dibuktikan dengan adanya pengelolaan media sosail sebagai wadah informasi dan komunikasi dengan publiknya. Hal tersebut dapat dilihat pada isi dari tampilan media sosial yang berisi tentang aktivitas sekolah dan interaksi publik lewat pengiriman pesan dan komentar dari aktivitas yang telah diapload ke akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo.

Selain melaksanakan perannya humas juga memiliki tujuan. Tujuan humas menurut Jefkins yang di kutif oleh Popy Yusvida Wati yaitu yang pertama, mengubah citra umum dimasyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh lembaga. Dalam mengubah citra umum dimasyarkat humas SMK Negeri 2 Palopo memiliki sebuah cara yang digunakan yaitu dengan memposting kegiata-kegiatan sekolah mulai dari prestasi siswa, kegiatan sedekah seribu, kegiatan belajar hingga kegiatan lainnya, yang ini

³⁰Popy Yusvida Wati, "Strategi Humas Universitas Muhammadiyah Metro Dalam Branding Perguruan Tinggi Guna Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru."

memberikan citra baik bagi SMK Negeri 2 Palopo dimata masyarakat luas. Tujuan kedua menyebarluaskan cerita sukses yang telah dicapai lembaga kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan. Dalam hal ini SMK Negeri 2 Palopo juga mewujudkannya dengan menyebarkan cerita sukses ke akun media sosial SMK Negeri 2 Palopo yaitu seperti halnya prestasi siswa yaang mengikuti lomba dari tingkat palopo sampai tingkat nasional. Hal tersebut dapat dilihat pada postingan media sosial SMK Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan peran dan tujuannya, humas telah menggunakan media sosial sebagai salah satu alat dalam memperkenalkan nama sekolah kepada masyarakat luas melalui postingan aktivitas sekolah. Sehingga hal ini menambah pemahaman publik terkait aktivitas dan prestasi siswa di SMK Negeri 2 Palopo. Di satu sisi media sosial yang dikelolah humas sebelum melakukan pengaploadtan melalui beberapa tahapan. Mulai dari pengambilan foto dan vidio, pengeditan dan pemostingan akun media sosial. Pengeditan dilakukan menggunakan aplikasi capcut untuk mengedit. Karena dalam hal ini capcut menyediakan banyak template, dan fitur-fitur yang bisa langsung digunakan sehingga hal ini mempermudah tim media untuk mengedit. Hasil editan berupa vidio yang tampilannya terlihat menarik. Namun disatu sisi juga terkadang hasil mentahan saja langsung di apload ke media sosial seperti halnya foto.

3. Faktor internal dan eksternal dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam setiap aktivitas ada faktor-faktor yang terlibat dan mempengaruhi, yaitu faktor internal

dan eksternal dalam pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Dalam hal ini faktor tersebut bisa menjadi kendala pada aktivitas pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

a) Faktor internal

1) Kualitas dan kapasitas sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang kompeten sangat mempengaruhi efektifitas pemanfaatan media digital dalam manajemen humas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sumber daya manusia di smk negeri 2 palopo terutama kepala sekolah, guru maupun pihak humas dalam mendukung kegiatan pemanfaatan media digital masih perlunya lagi pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang media digital. Sehingga penting bagi pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya manusia di SMK Negeri 2 Palopo dengan perkembangan media yang terbaru, dengan memanggil mentor yang berpengalaman dari luar instansi pendidikan.

2) Sarana dan prasarana

Pemanfaatan media digital dalam manajemen humas tidak akan berjalan secara optimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Lembaga pendidikan perlu memiliki perangkat yang digunakan untuk memanfaatkan media digital seperti server, kamera dan tripod. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa di SMK Negeri 2 Palopo masih terbatas dalam mendukung aktivitas pemanfaaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo.

b) Faktor eksternal

1) Pemerintah

Peran pemerintah dalam hal pemanfaatan media digital di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan terutama pada pendanaan dan kebijakan pemerintahan. Dana yang kurang mencukupi, menjadi penghalang dalam aktivitas pemanfataan media digital, karena fasilitas yang diberikan akan membantu proses pelaksanaaannya. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dana yang diberikan dari pemerintah belum mencukupi, sehingga aktivitas pemanfaatan media digital pada manajemen humas masih kurang maksimal walaupun berjalan dengan baik.

2) Masyarakat dan orang tua peserta didik

Peran masyarakat dan orang tua siswa dalam hal pemanfaatan media digital sangat diperlukan terutama dalam dukungan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ekonomi masyarakat dan orang tua siswa masih kurang memadai sehingga dalam hal ini perlunya sosialisasi keapada orang tua peserta didik maupun masyarakat luas untuk memahamkan bahwa pentingnya lembaga pendidikan menggunakan media digital.

3) Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital yang cepat, seperti munculnya platfrom baru seperti kecerdasan buatan, mempengaruhi cara lembaga pendidikan berinteraksi dengan publik bahkan juga mempengaruhi cara menggunakan teknologi digital. berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan media digital kurang kondusif dalam mendukung kegiatan media digital karena berubah seiring perkembangan zaman. Maka perlunya lembaga pendidikan

untuk mengikuti perkembangan teknologi digital agar tidak tertinggal dengan adanya teknologi terbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo dari aspek perencanaan manajemen humas dilakukan pada setiap ajaran baru yang melibatkan semua personel sekolah dengan menyusun progran kerja melalui rapat internal. Aspek pengorganisasan belum terdapat secara spesifik pembagian kerja humas yang secara testruktur. Aspek pelaksanaan humas melakukan kerjasama dengan publik eksternal, baik instansi/lembaga lain, serta dunia usaha dan dunia industri. Aspek evaluasi humas melakukan evaluasi secara periodik maupun berkala dengan semua personel sekolah yang terlibat.
- 2. Pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo yaitu menggunakan media sosial yaitu website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok, yang dikelolah oleh tim media SMK Negeri 2 Palopo. Pembuatan media sosial sejak tahun 2019, dan baru aktif ketika ada perintah dari BJ Gubernur yang sebelumnya tidak aktif. Bentuk pemanfaatan media sosial baik website, instagram, youtube, X, facebook dan tiktok yaitu menyebarluaskan semua kegiatan sek olah yang bersifat positif, baik dari segi prestasi, belajar dikelas maupun kegiatan keagamaan. Memiliki beberapa tahapan dalam proses memanfaatkan media digital dalam manajemen humas, mulai dari pengambilan foto dan vidio, pengeditan, dan pemostingan ke akun media

sosial SMK Negeri Palopo. Tetapi ada satu media sosial smk negeri 2 palopo yang masih belum aktif yaitu website, dikarenakan tidak ada yang ahli dibidang menulis berita.

3. Faktor internal yaitu;1) sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru dan humas masih perlunya lagi dalam memahami menggunakan media digital;2) sarana dan parasana yang masih terbatas dalam memfasilitasi kegiatan pemanfaaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo. Faktor eksternal;1) dana yang diberikan oleh pemerintah kurang memadai;2) ekonomi masyarakat dan orang tua kurang memadai dalam membantu kegiatan pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo;3) media digital yang kurang kondusif dalam mendukung kegiatan pemanfaatan media digital di SMK Negeri 2 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan perbaikan baik dari segi pengorganisasian dalam maanajemen humas, sarana yang dibutuhkan ataupun sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dalam memanfaatkan media digital.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan perbaikan dari kekurangan-kekurangan dan keterbatasan

yang ada dalam penelitian ini sehingga menjadi penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yosi. "Pelaksanaan Digital Public Relations Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Client Di Masa Pandemi Pada Perusahaan CV. Atsuga Solusindo." Universitas 17 Agustus 1945, 2021.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- An-Naisaburi, Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi. *Shahih Muslim, Kitab. Al-Bir Wa as-Shilah, Wa Al-Adab, Juz. 2, No. 2557*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993.
- Annur, Irkham Rois. "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Sekolah Dasar NU Hasyim Asy'ari Kotalama Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Anshar, Muhammad. "Electronic Public Relation (E-PR): Strategi Mengelola Organisasi Di Era Digital," 2019.
- Anwas, Oos M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 21, no. 3 (2015): 207–20.
- Awalul Fitriani. "Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo," 2018, 92.
- Basofi, Imam. "Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat: Studi Kasus Di IAIN Madura." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Budi, M Hanif Satria. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Man 3 Kediri." *IJEMA: Indonesian Journal Of Educational Management and Administration* 1, no. 1 (2022): 21–30.
- Danuri, Muhamad. "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital." *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (2019).
- Dasrun Hidayat. Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital. Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014.
- George R. Terry. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- ——. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Grimm, David. "Multimedia--Interactive." *Science* 305, no. 5692 (2004): 1906–1906. https://doi.org/10.1126/science.305.5692.1906b.
- Habib, Mustafa, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, and Wirahayu Wirahayu. "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 269–75.
- Harini, Ira Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 8–20.
- Iriantara, Yosal. *Manajemen Strategis Public Relation*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

- Juhji Dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Karimah, Ilmiah Nafhah. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Khairunnisa, Athifa. "Pemanfaatan Media Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Bahasa 1 Di SMA Negeri 2 Malang," 2022.
- Kharisma, Tiara, and Lidya Agustina. "Penerapan Manajemen Humas Digital Dalam Komunikasi Publik Di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia." *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 112–19. https://doi.org/10.17933/diakom.v2i1.31.
- Khasanah, Nikmatul. "Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah Di Man 1 Blitar," 2020.
- Kurniawan, Dani. "Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di MTs Darul Muttaqin Patihan Wetan Ponorogo)." IAIN Ponorogo, 2022.
- Laksono, Ridho. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Alih Media Arsip Statis." *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 1, no. 1 (2018): 47. https://doi.org/10.22146/diplomatika.28271.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Tanggerang: Lentara Hati, 2005.
- Mahruf, Ririn, Nuraulya Aqdam Fidayah, and Nurul Fajria Dakila. "Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Komunikasi Dan Partisipasi Politik Masyarakat." *Youth Communication Day* 165, no. 01 (2022): 165–72. https://doi.org/10.12928/ycd.v1i1.12248.
- Mulyaningsih, Maesa. "Strategi Public Relations Rabbani Dalam Mensosialisasikan Busana Muslim Modern," 2014.
- Muslimin. *Hubungan Masyarakat Dan Konsep Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2004.
- Nahdliyah, Amirotun, and Aliyah Uhwatun Hasanah. "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 2 (2021): 193–207.
- Nasrullah, R. "Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi," 2015.
- Nasrullah, Rulli. "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi." *Bandung: Simbiosa Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.
- Prodjo, Sukanto Reksohadi. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Putri, Ganis Aliefiani Mulya, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina. "Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022):

- 286-99.
- Rachmadi. Public Relations Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Rahman, Alrafiful. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multi-Platform Pada Materi Peluang Tingkat SMA Sederajat," 2019.
- Rahmat, Abdul. Manajemen Humas Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi, 2013.
- Rangkuti, Nabilah Ananda, Fitriani Lubis, Tri Handayani, and Diana L Sigalingging. "Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2:155–60. FBS Unimed Press, 2019.
- Rhamadhan, Muhammad Galih. "Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu," 2024, 9–52.
- Ruslan, Rosady. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto. "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47–64.
- Satira, Arini Ulfa, and Rossa Hidriani. "Peran Penting Public Relations Di Era Digital." *SADIDA* 1, no. 2 (2021): 179–202.
- Sedano, Wadlkur Kurniawan. "Desain Pengamanan Otentikasi Aplikasi Electronic Mail Menggunakan Sertifikat Elektronik Dan Virtual Private Network," n.d.
- Shadily, John M. Echol dan Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Solihin, Achmad Fiqri. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di MAN Bondowoso." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Sudiana, Ana. "Fungsi Pengawasan Komisi Iv Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Lingkungan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pangandaran," 2022.
- Suhendri, Suhendri, Deffy Susanti, and Dede Dicky. "Penerapan Keamanan Email Dengan Sistem Pretty Good Privacy Menggunakan Metode Ndlc (Studi Kasus: Polres Majalengka)." *INFOTECH Journal* 6, no. 2 (2020): 1–9.
- Sukarna. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Supriatno, Marno dan Trio. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.
- Susanto, Dedi, and M Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Wati, Popy Yusvida. "Strategi Humas Universitas Muhammadiyah Metro Dalam Branding Perguruan Tinggi Guna Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru," 2019.
- Yusuf, Munir, Firman Patawari, Tasdin Tahrim, and Nur Alfiah Has. "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda Di SMK Negeri 2 Luwu." *Journal of Cross Knowledge* 2, no. 1 (2024): 12–21.

Zulkarnain Nasution. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan, Konsep Fenomena Dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press, 2006.



Lampiran 1: **Profil Sekolah**

a. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Palopo

SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990 m2 dan bangunan = 8765 m2, lahan tanpa bangunan = 31922 m2. Gedung SMK Negeri 2 Palopo diresmikan tanggal 8 September oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof Dr. Fuad Hasan yang beralamat Jln. Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

Akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai Tahun 2008-2013 sesuai dengan keputusan SK 006191 Tahun 2006 tanggal 29 Desember 2008 dengan penerbitan SK oleh BAN_SM Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (Unggul) sejak 2019 hingga 2022 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 032/BANSM/SK/2019 tanggal 15 januari 2019. Selanjutnya diperpanjang kembali dengan Akreditasi A (Unggul) hingga 31 Desember 2026 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 1347/BAN-SM/SK/2021 tanggal 8 Desember 2021. SMK Negeri 2 Palopo dengan NPSN 40307845 dan nomor statistik 401196201001 terletak di Jalan Dr. Ratulangi kelurahan Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Kode pos 91914.

Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat atau sementara menjabat yaitu:

- 1) Sudarmo, menjabat pada tahun 1975-1976
- 2) Ali Sumarno, menjabat pada tahun 1976-1979
- 3) D.D Eppang, menjabat pada tahun 1980-1994

- 4) Drs. Hakim Jamalu, menjabat pada tahun 1994-1999 43
- 5) Drs. Mashalim, menjabat pada tahun 1999-2002
- 6) Drs. Saenal Makmur, M.Pd, menjabat pada tahun 2002-2014
- 7) Drs. La Inompo, MM.Pd, menjabat pada tahun 2014-2016
- 8) Drs. H. Syamsuddin, menjabat pada tahun 2016-20117
- 9) Nobertinus, S.H., M.H, menjabat pada tahun 2017-2022
- 10) Ridho Widodo Wahid, S.Pd., menjabat pada tahun 2022-2023
- 11) Hakim, S.Pd., M.Pd., menjabat pada tahun 2023-sekarang

b. Provil sekolah

1) Nama sekolah : SMK Negeri 2 Palopo

2) NPSN : 40307845

3) Jenjang Pendidikan : SMK

4) Status sekolah : Negeri

5) Alamat sekolah : Jl. Dr. Ratulangi-Balandai

6) RT/RW : 3/4

7) Kode pos : 91914

8) Kelurahan : Balandai

9) Kecamatan : Bara

10) Kabupaten/kota : Palopo

11) Provinsi : Sulawesi Selatan

12) Negara : Indonesia

13) Posisi geografis : -2,96942 Lintang

-120,179135 Bujur

14) SK pendirian sekolah : Pemkot Disdik Nomor 421 tahun 2014

15) Status kepemilikan : Pemerintah pusat

16) NPWP : 0000952772812801000

17) Nomot telepon : 047122748

18) Email : smknegeri2plp@gmail.com

19) Website : http://www.smkn2palopo.sch.id

c. Visi dan misi SMK Negeri 2 Palopo

1) Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan/Pelatihan Media berstandar nasional/Internasional yang dijiwai semangat pancasila dan Kewirausahaan berdasarkan iman dan takwa.

- 2) Misi
- a) Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada
 Tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia.
- b) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan profil pelajar Pancasil, budaya bangsa dan budaya kerja sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- c) Menjalin kerjasama dengan IDUKA, Perguruan Tinggi dan Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan kurikulum, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik.
- d) Membudayakan kehidupan sekolah yang ramah lingkungan dan ramah anak.
- e) Menerapkan pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan standar sistem manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

d. Tujuan sekolah

- Menghasilkan Lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkepribadian unggul dan memiliki potensi di bidang keahlian masingmasing
- Menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan dan media, jiwa kewirausahaan dan karakter bangsa.
- Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan kerja maupun berwirausaha
- 4) Menghasilkan lulusan yang terserap didunia kerja melalui kerjasama IDUKA, perguruan tinggi dan instansi terkait atau menjadi wirausahawan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang terserap di perguruan tinggi.

e. Keadaan Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) SMK Negeri 2 Palopo

Guru adalah jabatan atau profesi dalam suatu lembaga yang memiliki keahlian khusus. Profesi guru yang ideal melakukan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab sejalan dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Keadaan guru dan pegawai di SMK Negeri 2 Palopo sejauh ini dapat dikatakan memadai dengan jumlah 122 orang yang terdiri dari guru PNS dan guru non-PNS dengan dominasi jenjang pendidikan (S1) dan beberapa guru berpendidikan magister (S2).

Selanjutnya, pegawai tata usaha SMK Negeri 2 Palopo berjumlah 20 orang orang yang terdiri dari jenjang pendidikan S1 sebanyak 5 orang, D3 berjumlah 1 orang, SMA-sederajat berjumlah 11 orang, SMP berjumlah 1 orang, dan SD berjumlah 2 orang.

f. Peserta didik SMK Negeri 2 Palopo

Peserta didik SMKN 2 Palopo tahun 2023/2024 berjumlah 1.412 peserta didik. Dapat dilihat pada tabel 4.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan berikut.

Tabel 4.1 Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan

L	P	Total
427	56	483
377	77	454
405	70	475
1209	203	1412
	427 377 405	427 56 377 77 405 70

g. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Palopo

Sekolah adalah media atau alat pendidikan yang diadakan oleh sekolompok individu dalam pola kerja sama sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan. Agar dapat memaksimalkan upaya mencapai tujuan pendidikan, maka perlu meningkatkan kualitas layanan akademik dengan memaksimalkan sumber daya manusia dan sumberdaya materil sekolah, seperti peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan,serta sarana dan prasarana yang menjadi faktor penting dalam berlangsunya proses belajar dan mengajar di sekolah. SMKN 2 Palopo memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di kelas maupun di lapangan (praktik). Memiliki prasarana tersebut merupakan aset dan kebanggan yang harus harus dijaga agar dapat dimanfaatkan secara optimal di lingkungan sekolah.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana SMK Negeri 2 Palopo

No	Ruangan	Keterangan		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Kursi Kerja	11		11
2	Lemari Penyimpanan	11		11
3	Lemari Alat	7		7
4	Refrigerant Identitas	1		1
5	Transmission and Engine Oil	1		1
	Pressure Tester			
6	LCD Projector	2		2
7	Meja Kerja	15		15
8	Meja Kerja Komputer	5		5
9	Meja Siswa Ruang Kelas	2.100		2.100
10	Kursi Siswa Ruang Kelas	2.100		2.100
11	Meja Guru Ruang Kelas	60		60
12	Kursi Guru Ruang Kelas	60		60
13	Meja Ruang Guru	35		35
14	Kursi Ruang Guru	35		35
15	Meja TU 1	11		11
16	Kursi TU 1	11		11
17	Alat-alat Kebersihan	3		3
18	Alat-alat P3K (K3)	1		1
19	Brankas Ruang TÚ	2		2
20	Lemari Kaca Ruang TU	2		2
21	Papan Tulis	36	24	60
22	Meja Ruang BK/BP	7		7
23	Kursi Ruang BK/BP	7		7
24	Kursi Pimpinan R. Kepala	1		1
	Sekolah			
25	Meja Kerja/ Sirkulasi R. Kepala	1		1
	Sekolah			
26	Kursi dan Meja Tamu R. Kepala	1		1
	Sekolah			
27	AC R. Kepala Sekolah	1		1
28	Lemari Kaca R. Kepala Sekolah	1		1
29	Komputer PC	35		35
30	Komputer Clien	10		10
31	Kabel LAN Tester	5		5
32	Komputer Simdik 1	30		30
33	Koneksi Internet Simdik	1		1
34	Kursi TU Dapodik	4		4
35	Meja TU Dapodik	4		4
36	Komputer TU Dapodik	4		4
37	Printer TU Dapodik	2		2
38	Meja Komputer RPS Tek. Audio	10		20
	Video			

39	Kursi RPS Tek. Audio Video	10		
40	Komputer Simdik 2	20		20
41	Komputer Perpustakaan	2		2
42	Laptop Perpustakaan	2		2
43	Lemari Perpustakaan			
44	Soket Listrik/ Kotak Kontak	3	1	4
45	Termometer Laboratorium IPA	10		10

Tabel 4.3 Keadaan Prasarana SMK Negeri 2 Palopo

No	Ruangan	Keter	angan	Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Area Kerja Elektrikal Otomotif	1		1
2	Bengkel Otomotif	1		1
3	BK/BP	1		1
4	Dapodik	1		1
5	Kelas Otomotif	1		1
6	Kepsek 4	1		1
7	Laboratorium Bahasa	1		1
8	Laboratorium IPA	1		1
9	Lapangan Basket	1		1
10	Musholla	1		1
11	Perpustakaan	1		1
12	RPS Analisis Pengujian	1		1
	Laboratorium			
13	RPS Bisnis Kontruksi dan Properti	1		1
14	RPS Desain Pemodelan dan	1		1
	Informasi Bangunan 1			
15	RPS Desain Pemodelan dan	1		1
	Informasi Bangunan 2			
16	RPS DPIB 1	1		1
17	RPS Teknik Audio Video	1		1
18	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda	1		1
	Motor			
19	RPS Teknik Elektronika Industri	1		1
20	RPS Teknik Geomatika	1		1
21	RPS Teknik Instalasi Tenaga	1		1
	Listrik			
22	RPS Teknik Kendaraan Ringan	2		2
	Otomotif 1			
23	RPS Teknik Komputer dan	1		1
	Jaringan			
24	RPS Teknik Mekatronika	1		1

25	RPS Teknik Pemesinan	1	1
26	RPS Teknik Pengelasan	1	1
27	RPS TKJ 1	1	1
28	Ruang ATK	1	1
29	Ruang Guru	1	1
30	Ruang Guru BKP	1	1
31	Ruang Instruktur	5	5
32	Ruang Inskruktur & Lobby		
33	Ruang Inskruktur & Ruang Simpan	4	4
34	Ruang Kepala TU	1	1
35	Ruang Penyimpanan Onderdil	1	1
36	Ruang Praktek Instalasi Jaringan	2	2
37	Ruang Kepala Sekolah	1	1
38	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1
	(Wakasek)		
39	Simdik	2	2
40	Tata Usaha	1	1
41	TKJ 2	1	1
42	TPM	1	1
43	UP. TBSM	1	1
44	WC Bersama	2	2
45	WC Guru Laki-laki	1	1
46	WC Guru Perempuan	1	1
47	WC Kepala Sekolah	1	1
48	WC Wakil Kepala Sekolah dan TU	1	1
	•		
49	Ruang Kelas	60	60

Lampiran 2: Pedoman Observasi

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENEMGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN

Pelaksanaan - Imanajemen - Ihumas - I	Pengorganisasi -J an manajemen -J humas -J	di manajemen ri humas	Aspek yang Indikator diamati Indikator Indikat
-Menggerakkan -Mendorong bawahan, -Membimbing, -Mengarahkan -Mengerahkan -Memberikan pedoman	-Penentuan tugas -Pengelompokkan tugas -Penyusunan -Penempatan SDM -Wewenang dan tanggug jawab -Pelimpahan wewenang	-Merumuskan kegiatan	Sub Indikator -Persiapan
Observasi	Wawancara Observasi	Observasi	Teknik pengumpulan data Wawancara
humas		humas	Sumber data Wakasek
bagaimanakan proses petaksanaan manajenen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo? Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen humas pada pemanfaatan teknologi digital di smk negeri 2 palopo? Apakah mumi dari manajemen humas yang terlibat dalam setiap program atau ada manajmen lain yang terlibat?	proses peng nanajemen l al di SMK N aktif dalam palopo?	Bagaimana kedudukan humas di smk negeri palopo? Bagaimana perencanaan manajemen humas di smk negeri 2 palopo? Apa saja fungsi dan peran humas di smk negeri 2 palopo? Apa saja tujuan humas bagi smk neger 2 palopo?	Item pertanyaan 1. Bagaimana humas di smk negeri 2 palopo?

negeri?					
paropo? 4. Apa saja bentuk pemanfaatan akun fcaebook smk					
3. Apa saja isi dari akun facebok sekolah smk negeri 2			Instagram)		
 Bagaimana cara mengelolah akun tacebook di smk negeri 2 nalono? 			LinkedIn, Line, Path, dan		
manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?	humas	Observasi	-multimedia (seperti Twitter,	digital	2 Palopo
palopo? I. Ana saia media dioital vano dimanfaatkan dalam	Wakasek	Wawancara	-Blog/website	Teknologi	(6)
manajemen humas diterapkan di smk negeri 2					hiimas di
Sejak kapan memanfaatkan teknologi digital dalam			-perubahan		digital dalam
dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo?	humas	Observasi	-proses	peman faatan	teknologi
 Bagaimanakah proses pemanfaatan teknologi digital 	Wakasek	Wawancara	-kegiatan	Proses	Pemanfaatan
digital di SMK Negeri 2 Palopo?					
manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi			tepat.		
3. Apa langkah-langkah koreksi jika terdapat			terjadı penyımpangan dengan		
Palopo?			perbaikan dan koreksi jika		
Z			-Melakukan tindakan		
umas			sesuai dengan standar		
2. Apa saja standar yang digunakan dalam proses			-Mengukur kinerja apakah	IIIIII	
humas dalam memanfaatkan teknologi digital di	humas	Observasi	-Mengukur proses	manajemen	
 Bagaimanakah proses pengevaluasian manajemen 	Wakasek	Wawancara	-Standar dalam pengawasan	Evaluasi	
memantaatkan teknologi digital di smk negeri 2 palopo?					
proses pelaksanaan manajemen humas dalam					

19.Apa saja kendala yang dihadapi dalam menggunakan teknologi digital pada manajemen humas di smk	
17. Apa yang membedakan dari setiap akun media sosial smk negeri 2 palopo? 18. Media sosial mana yang sering digunakan di smk negeri 2 palopo?	
16.Apa saja bentuk pemanfaatan akun tiktok di smk negeri 2 palopo?	
15.Apa saja isi dari akun tiktok sekolah smk negeri 2 palopo?	
14. Bagaimana cara mengelolah akun tiktok di sınk	
13. Apa saja bentuk pemanfaatan akun website di smk negeri 2 palopo?	
negeri 2 palopo? 12. Apa saja isi dari akun website sekolah smk negeri 2	
11. Bagaimana cara mengelolah akun website di smk	
10. Apas asja bentuk pemanfaatan akun youtube di smk	
9. Apa ja ja ja dari akun youtube sekolah smk negeri 2	
8. Bagainnana cara mengelolah akun youtube di smk	
7. Apa saja bentuk pemanfaatan akun instagram smk negeri palopo?	
 Apa saja isi dari akun instagram sekolah smk negeri 2 palopo? 	
negeri 2 palopo?	

2. Apakan kondisi ekonomi orangtua peseria didik mendukung program pemanfaatan teknologi digital				
faatan teknologi digital dalam mi				
dalam mendukung pelaksanaan program				
 Apakah para orang tua siswa memiliki komitmen 				
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?				
pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen			(
memadai dalam mendukung pelaksanaan program			digital	
2. Apakah Pemerintah menyiapkan anggaran yang	-		-Teknologi	
SMK Negeri 2 Palopo?			peserta -didik	
kegiatan pemenfaatan teknologi digital di sekolah			-Orang tua	
humas dalam mengkuti pelatihan untuk mendukung	Humas	Observasi	-Masyarakat	eksternal
 Apakah pemerintah memfasilitasi para wakasek 	Wakasek 1	Wawancara	-Pemerintah	Faktor
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?				
pemenfaatan teknologi digital dalam manajemen				
 Apakah memiliki lab khusus dalam kegiatan 	та			
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?				
pemenfaatan teknologi digital dalam manajemen				
referensi yang memadai dalam mendukung kegiatan				
Apakah perpustakaan sekolah memiliki buku	ъ			
manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2				
_				
 Apa saja fasilitas yang tersedia dalam mendukung 				
Negeri 2 Palopo?				
digitaldalam manajemen humas di sekolah SMK				
dalam mendukung kegitan pemanfaatan teknologi				
 Apa komitmen dan motivasi yang dimliki humas 	-		prasarana	
SMK Negeri 2 Palopo?			-Sarana dan	
kegiatan pemanfaatan teknologi digital di sekolah			humas	
Apa saja persiapan humas untuk mendukung			-wakasek	
Negeri 2 Palope			-Guru	
mendukung pemanfaatan teknologi digital di	Humas	Observasi	sekolah	internal
 Apa saja kompetensi yang dimiliki humas dalam 	Wakasek	Wawancara	-Kepala	Faktor

7 Anakah teknologi menyediakan beherana anlikasi	
mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?	
teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 1. Apakah kemajuan teknologi kondusif dalam	
humas 3. Apakah masyarakat memiliki komitmen dalam	
manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 2. Apakah budaya masyarakat mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen	
Apakah kondisi ekonomi masyarakat mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam	
dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?	

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENEMGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO

Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Item pertanyaan
Manajemen humas di SMK	Perencanaan manajemen	-Persiapan -Merumuskan kegiatan	Wawancara Observasi	Kepala sekolah	Bagaimana humas di smk negeri 2 palopo? Bagaimana Ladudulan humas di sr
	humas	-Merumuskan kegiatan	Observası	sekolah	Bagaimana kedudukan humas palopo?
Palopo					 Bagaimana perencanaan manajemen humas di smk negeri 2 palopo?
					 Apa saja fungsi dan peran humas di smk negeri 2 palopo?
					5. Apa saja tujuan humas bagi smk neger 2 palopo?
	Pengorganisasian manajemen humas	-Penentuan tugas -Pengelompokkan tugas -Penyusunan	Wawancara Observasi	Kepala sekolah	 Bagaimanakah proses pengorganisasian manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo?
		-Penempatan SDM -Wewenang dan			Bagaimanakah proses pembagian tugas dalam setiap program manejemen humas dalam memanfaatkan
		tanggug jawab -Pelimpahan wewenang			teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo?
	Pelaksanaan manajemen humas	-Menggerakkan -Mendorong bawahan, -Membimbing,	Wawancara Observasi	Kepala sekolah	 Bagaimanakah proses pelaksanaan manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo?
		-Mengarahkan -Memberikan pedoman			Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen humas di smk negeri 2 palopo?
					 Apakah mumi dari manajemen humas yang terlibat dalam setiap program atau ada manajmen lain yang terlibat?

Apa saja pengaruh yang dihasilkan dari memanfaatkan teknologi digital dalam manajemen humas di smk negeri 2 palopo? Apa saja media sosial yang masih aktif digunakan di SMK Negeri 2 Palopo? Ana saja kekurangan dan kelehihan menggunakan dan saja kekurangan dan kelehihan menggunakan			(seperti book dan dan	Twitter, Facebook dan YouTube, dan Instagram)		
 Apa saja media digital yang dimanfaatkan dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 	Kepala sekolah	Wawancara Observasi		-Email -Blog/website	Teknologi digital	
 Apa saja yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi dalam manajemen humas baik sesudah maupun sebelum diterapakan di SMK Negeri 2 Palopo? Sejak kapan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas diterapkan di smk negeri 2 palopo? 				-perubahan		digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo
Bagaimanakah proses pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo?	Kepala sekolah	Wawancara Observasi		-kegiatan -proses	Proses pemanfaatan	Pemanfaatan teknologi
 Apa langkah-langkah koreksi jika terdapat penyimpangan yang ditemukan dari proses evaluasi manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo? 	,		tindakan m koreksi terjadi n dengan tindakan	-Melakukan perbaikan dan jika penyimpangan memberikan yang tepat.		-
 Apa saja standar yang digunakan dalam proses evaluasi pada manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo? 			kinerja ni dengan	pelaksanaan -Mengukur apakah seseai standar		
 Bagaimanakah proses pengevaluasian manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo? 	Kepala sekolah	Wawancara Observasi	dalam proses	-Standar pengawasan -Mengukur	Evaluasi manajemen humas	
4. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk menunjang proses pelaksanaan manajemen humas dalam memanfaatkan teknologi digital di smk negeri 2 palopo?	3					

a l. Apa kompetensi yang anda mliki/kepala sekolah dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 2. Apa komitmen kepala sekolah memberikan pelatihan kepada humas untuk kegiatan pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 1. Apa kontribusi guru dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 2. Apa motivasi guru dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 1. Apa saja kompetensi yang dimiliki humas dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 2. Apa saja persiapan humas untuk mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 3. Apa komitmen dan motivasi yang dimiliki humas dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 4. Apa saja fasilitas yang tersedia dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 4. Apa saja fasilitas yang tersedia dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? 5. Apakah pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi dig	sekolah	Wawancara Observasi	-Kepala sekolah -Guru -wakasek humas -Sarana dan prasarana	Faktor internal
media sosial bagi smk negeri 2 palopo? 5. Apa saja kendala yang dihadapi ketika menggunakan media sosial smk negeri 2 palopo?				

Palopo? 2. Apakah teknologi menyediakan beberapa aplikasi		
mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2		
 Apakah kemajuan teknologi kondusif dalam 		
mendukung pelaksanaan program penantaanan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?		
3. Apakah masyarakat memiliki komitmen dalam		
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?		
2. Apakah budaya masyarakat mendukung program		
manajemen humas?		
program pemanfaatan teknologi digital dalam		
 Apakah kondisi ekonomi masyarakat mendukung 		
Palopo?		
mendukung program pemantaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2		
Apakah kondisi ekonomi orangtua peserta didik		
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?		
pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen		
dalam mendukung pelaksanaan program		
 Apakah para orang tua siswa memiliki komitmen 		
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?		
pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen		
memadai dalam mendukung pelaksanaan program		
Apakah Pemerintah menyiapkan anggaran yang	-Teknologi digital	
SMK Negeri 2 Palopo?	-didik	
kegiatan pemenfaatan teknologi digital di sekolah	-Orang tua peserta	
sekolah	-Masyarakat	eksternal
Wawancara Kepala I. Apakah pemerintah memfasilitasi para wakasek	-Pemerintah	Faktor
humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo?		
3. Apakah memiliki lab khusus dalam kegiatan		
egen 2 1 anopo:		

Negeri 2 Palopo?	digital dalam manajemen humas di sekolah SMK	dalam mendukung program pemanfaatan

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENEMGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO

Pemanfaatan teknologi digital dalam				Manajemen humas di SMK Negeri 2 Palopo	Aspek yang diamati
Proses pemanfaatan	Evaluasi manajemen humas	Pelaksanaan manajemen humas	Pengorganisasian manajemen humas	Perencanaan manajemen humas	Indikator
-kegiatan -proses -perubahan	-Standar dalam pengawasan -Mengukur proses pelaksanaan -Mengukur kinerja apakah sesuai dengan standar -Melakukan tindakan perbaikan dan koreksi jika terjadi penyimpangan dengan memberikan tindakan yang tepat.	Menggerakkan, mendorong bawahan, membimbing, mengarahkan, dan memberikan pedoman	-Penentuan tugas -Pengelompokkan tugas -Penyusunan -Penempatan SDM -Wewenang dan tanggug jawab -Pelimpahan wewenang	-Persiapan -Merumuskan kegiatan	Sub Indikator
Wawancara Observasi	Wawancara Observasi	Wawancara Observasi	Wawancara Observasi	Wawancara Observasi	Teknik pengumpulan data
Guru	Guru	Guru	Guru	Guru	Sumber data
 Apa saja perubahan yang anda lihat dari memanfaatkan teknologi digital dalam manajemen humas di smk 			Palopo?	 Apa kontribusi anda dalam mendukung kegiatan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 	Item pertanyaan

manajemen humas di SMK					negeri 2 palopo?
G	Teknologi digital	-Blog/website -multimedia (seperti Twitter, Facebook dan YouTube, dan Instagram)	Wawancara Observasi	Guru	Apa saja media digital yang dimanfaatkan dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? Bagaimana cara mengelolah akun facebook di smk negeri 2 palopo? Apa saja isi dari akun facebok sekolah smk negeri 2 palopo? Apa saja bentuk pemanfaatan akun facebook smk negeri?
					 Bagaimana cara mengelolah akun instagram di smk negeri 2 palopo? Apa saja isi dari akun instagram sekolah smk negeri 2 palopo? Apa saja bentuk pemanfaatan akun instagram smk negeri palopo?
					8. Bagaimana cara mengelolah akun youtube di smk negeri 2 palopo? 9. Apa saja isi dari akun youtube sekolah smk negeri 2 palopo? 10. Apa saja bentuk pemanfaatan akun youtube di smk negeri 2 palopo? 11. Bagaimana cara mengelolah akun website di smk negeri 2 palopo? 12. Apa saja isi dari akun website sekolah
					iApa saja isi dari akun website sekoladi sink negeri 2 palopo? 13.Apa saja bentuk pemanfaatan akun website di smk negeri 2 palopo?

pemenfaatan teknologi digital di		didik The loci dicital	didik
wakasek humas dalam mengkuti pelaatihan untuk mendukung keciatan	Observasi	-Masyarakat -Orang tua peserta -	
Guru Anakah nemerintah memfacilitasi nara	Wawancara	-Pemerintah	Faktor eksternal -Pem
kegiatan pemenfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palono?			
3. Apakah memiliki lab khusus dalam			
Negeri 2 Palono?			
pemenfaatan teknologi digital dalam			
memadai dalam mendukung kegiatan			
memiliki buku referensi			
2 Anakah perpustakaan sekolah			prosocial
Palono?		-Saraha can	Page
. 99		-wakasek humas	-wak
mendukung kegiatan pemaniaatan		e e	-Guru
 Apa saja fasilitas yang tersedia dalam 		-Kepala sekolah	Faktor internal -Kep
palopo?			
manajemen humas di smk negeri 2			
menggunakan teknologi digital pada			
19. Apa saja kendala yang dihadapi dalam			
can di smk negeri 2 palop			
patopo: 18.Media sosial mana yang sering			
akun media sosial smk negeri 2			
17.Apa yang membedakan dari setiap			
tiktok di smk negeri 2 palopo?			
16. Apa saja bentuk pemanfaatan akun			
smk negeri 2 palopo?			
15 Ang saja isi dari akun tiktok sekolah	Observasi		
tiklok di smk negeri 2 palopo?	2		

Palopo?	 ligital dalam	pelaksanaan program pemanfaatan	komitmen dalam mendukung	masyarakat	Palopo?	igital dalam	mendukung program pemanfaatan	Apakah budaya masyarakat	Palopo?	humas di sekolah SMK Negeri 2	d	a	d	Negeri 2 Palopo?	manajemen humas di sekolah SMK	pemanfaatan teknologi digital dalam	peserta didik mendukung program	Apakah kondisi ekonomi orangtua	Palopo?	humas di sekolah SMK Negeri 2	teknologi digital dalam manajemen	_	komitmen dalam mendukung	 Apakah para orang tua siswa memiliki 	Negeri 2 Palopo?	manajemen humas di sekolah SMK	_	mendukung pelaksanaan program

1. Ap da pe ma No 2. Ap be pr da SN
Apakah kemajuan teknologi kondusif dalam mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas di sekolah SMK Negeri 2 Palopo? Apakah teknologi menyediakan beberapa aplikasi dalam mendukung program pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen humas sekolah SMK Negeri 2 Palopo?

Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
- Untuk tabel tentang Aspek yang Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiankan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"

2 : berarti "cukup relevan"

3 : berarti "relevan"

4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di Smk Negeri 2 Palopo

No	A		N	ilai	
NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Isi Kesesuain pertanyaan dengan indikator. Kejelasan pertanyaan. Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.			>>>	
11	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			/	
	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			~	

- Penilaian Umum:

 1. Belum dapat digunakan

 2. Dapat digunakan dengan revisi besar

 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Effort marde

Palopo, 29 oktobu 2024 Validator,

(Firmansyah, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
- 2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek $(\sqrt{})$ pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"

2 : berarti "cukup relevan"

3 : berarti "relevan"

4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Humas di Smk Negeri 2 Palopo

72	Assort was at 100		Nil	ai	
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	1 Kesesuain pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.				
11	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

- Penilaian Umum:

 1. Belum dapat digunakan

 2. Dapat digunakan dengan revisi besar

 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

 4. Dapat digunakan tanpa revisi

aran-Saran:	 	

Palopo, 21 / Navaber / 2029 Validator,

Lampiran 4 : Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kota Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JI K H M Hasyım, No 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921 Tolp/Fax (0471) 326048, Email dpmptspptp@palopokota go id. Website http://dpmptsp.palopokota go id.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR 500.16.7.2/2024.1152/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM:

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
- 2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kena,
- Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
- Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Penzinan dan Non Penzinan di Kota Palopo,
- Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kowonangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenkan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama

HAMIDA YANTI

Jenis Kelamin

Alamat

Dsn. Macorae Ds. Katulungan, Kec. Sukamju, Kab. Luwuw Utara

Pekerjaan

Mahasiswi

NIM 2002060023

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENENGAH **KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Palopo

Lamanya Penelitian

: 13 November 2024 s.d. 13 Februari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

- 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- 4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
- 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo Pada tanggal . 14 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala DPMPTSP Kota Palopo

SYAMSURIADI NUR, S.STP Pangkat : Pembina IV/a NIP : 19850211 200312 1 002

1 Wali Kota Palopo

- Wali Kota Palopo Dandim 1403 SWG, Kapotres Palopo, Kepala Badan Kesbang Prov Sul-Sel, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo, Kepala Badan Kesbang Kota Palopo, Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSFE). Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





Lampiran 5: Surat Selesai Meneliti dari SMK Negeri 2 Palopo



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI **UPT SMKN 2 PALOPO**



nat : Jl. Dr. Ratulangi Balandai Tel/Fax (0471) 22748 Kota Palopo, Kode Pos 91914 Website: http://smkn2palopo.sch.id, email: smknegeri2plp@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN Nomor: 400.7.22.1/227/UPT.SMKN.2.PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo menerangakan bahwa:

Nama

: HAKIM,S.Pd.,M.Pd

NIP

: 197310152000121001

Jabatan

: Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa

Nama

: HAMIDA YANTI

NIM

: 2002060023

Jenis Kelamin

: Perempuan

Pekerjaan

: Mahasiswi

Alamat

: Dsn. Macorae Ds. Katulungan, Kec. Sukamaju

Kab. Luwu Utara

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal 9 Desember 2024 s/d 15 Januari 2025 dengan judul : "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Palopo, 20 Mei 2025 Kepala UPT SMKN 2 Palopo



HAKIM, S.Pd., M.Pd.

Pangkat: Pembina Utama Muda NIP. 197310152000121001



Catatan :

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

Lampiran 6 : **Dokumentasi**

1. SMK Negeri 2 Palopo







2. Pengambilan foto dan vidio





- 3. Wawancara bersama Kepala sekolah SMK Negeri 2 Palopo
 - Bapak Hakim, S.Pd., M.Pd.



- 4. Wawancara bersama wakasek Humas SMK Negeri 2 Palopo
 - Bapak Agung Rahman,S.T.,M.Si.



- 5. Wawancara bersama guru sekaligus tim media SMK Negeri 2 Palopo
 - Muhammad Muslimin Mandi, S.T.



RIWAYAT HIDUP



Hamida Yanti lahir di Lamasi tanggal 13 juni 2001, namun besar di Desa Ketulungan Kec.Sukamaju Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah Suyadi Wahid dan seorang ibu bernama Saptineng.

Penulis pertama kali menyelesaikan pendidikan formal pada tahun 2013 di SD 148 Ketulungan. Di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 2 Sukamju dan menyelesaikannya tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMK 3 Luwu utara dan diselesaikan pada tahun 2019. Setelah dari rangkaian pendidikan formal, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Berbagai macam rintangan dalam perkuliahan dan padatnya aktivitas tidak menyurutkan langkahnya dalam menyelesaikan masa studinya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Pemanfaatan Media Digital dalam Manajemen Humas di SMK Negeri 2 Palopo. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi manajemen pendidikan islam di jenjang perguruan tinggi Strata Satu (S1).